

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN
IMAN DAN TAQWA SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Septia Nurul Azizah

NIM. 16110152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN
IMAN DAN TAQWA SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*



Oleh:

Septia Nurul Azizah

NIM. 16110152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN
IMAN DAN TAQWA SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG

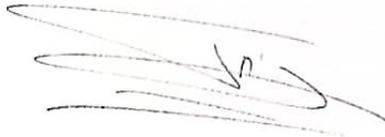
SKRIPSI

Oleh :

Septia Nurul Azizah
NIM. 16110152

Telah diperiksa dan disetujui untuk
diajukan ke sidang skripsi

Oleh
Dosen Pembimbing

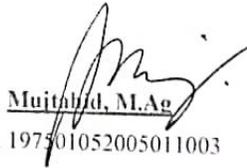


Prof. Dr. Trivo Supriatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujiyulid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN IMAN
DAN TAQWA SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Septia Nurul Azizah (16110152)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2023 dinyatakan:
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

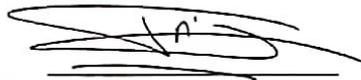
Ketua Sidang

Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019



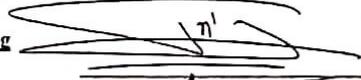
Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Triyo Supriatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001



Pembimbing

Prof. Dr. Triyo Supriatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001



Penguji Utama

Dr. H. Zeld B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 196703152000031002



Mengesahkan
Dewan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Septia Nurul Azizah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 13 Juni 2023

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

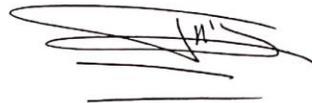
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Septia Nurul Azizah
NIM : 16110152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

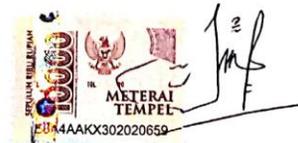
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Septia Nurul Azizah
NIM : 16110152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan
Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Juni 2023



Septia Nurul Azizah

16110152

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah kami ucapkan, atas semua nikmat, rahmat dan kesempatanNya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ibu Maratusholikah dan Bapak Sunarji yang telah mengorbankan segala daya dan upaya demi pendidikan putra putrinya. Dengan do'a, semangat dan motivasi yang telah ibu bapak berikan, akhirnya saya dapat melewati kesulitan, hambatan yang saya hadapi.

Tidak lupa ucapan terimakasih dan rasa ta'dzim saya ucapkan kepada Kyai Marzuqi Mustamar beserta Bu Nyai Saidah Mustaghfiroh sebagai pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang selalu menjadi teladan bagi santri santrinya. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag yang telah memberi pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada teman teman saya yang telah memotivasi, mendoakan dan membantu dalam penyelesaian skripsi saya.

Malang, 23 Juni 2023

Penulis

Septia Nurul Azizah

16110152

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

¹ Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rohmat dan nikmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang”** dengan baik. Sholawat salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti. Dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak yakni :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan pembantu Rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag serta Bapak Abdul Fattah, M.Th.I sebagai dosen wali.
5. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag atas bimbingan, saran, kritik serta koreksinya dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua staf pengajar yakni dosen yang telah menyampaikan, memberikan pengetahuan, wawasan serta ilmu selama studi dan penyelesaiannya.
7. Semua civitas SMP Islam Sabilurrosyad Malang, terutama Kepala Sekolah, guru guru PAI, kepala TU serta semua pendidik dan siswa siswi SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang telah memberikan waktunya dalam menyampaikan informasi saat penelitian.

Malang, 23 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = iy

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

Tabel 4.1 Data Siswa

Tabel 4.2 Data Guru

Tabel 4.3 Proses Kegiatan Belajar Mengajar SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Tabel 4.4 Sarana Prasarana SMP Islam Sabilurrosyad Malang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Gambar 4.4 Dokumentasi Tahsin Al Quran

Gambar 4.5 Dokumentasi Sholat Dzuhur Berjama'ah

Gambar 4.6 Dokumentasi Sholat Dhuha Berjama'ah

Gambar 4.7 Wawancara dengan siswa kelas 9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UIN Maliki Malang
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian dari SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Lembar Observasi
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المستخلص البحث.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Originalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. Upaya	19
2. Guru Pendidikan Agama Islam	20
3. Iman dan Taqwa	29

B. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	44
D. Data Dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	48
H. Prosedur Penelitian	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.	51
A. Paparan Data	51
a. Sejarah SMP Islam Sabilurrosyad Malang	51
b. Profil SMP Islam Sabilurrosyad Malang	51
c. Visi,Misi, dan Tujuan.....	51
d. Data Siswa	53
e. Data Guru	53
f. Struktur Organisasi	55
g. Kegiatan SMP Islam Sabilurrosyad Malang	56
h. Data Sarana dan Prasarana	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	65
3. Hasil dari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	70
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Upaya yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	73
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	75
C. Hasil dari Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	78

BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

ABSTRAK

Azizah, Septia Nurul. 2023. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Kata Kunci : Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Iman Taqwa

Upaya merupakan tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau juga sebuah strategi. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang mempunyai cara dalam peningkatan iman dan taqwa siswa saat di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Menunjukkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang (2) Menunjukkan factor pendukung serta penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang (3) Memaparkan hasil yang dicapai dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian nasehat atau mau'idzah hasanah, serta pelaksanaan program peningkatan iman dan taqwa seperti pelaksanaan tahsin Al Quran, sholat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha berjama'ah (2) Faktor pendukung yakni fasilitas sekolah yang memadai dan keterlibatan orang tua serta sedangkan faktor penghambat seperti terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam, terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kurang antusiasnya siswa sehingga siswa kurang disiplin, serta latar belakang keluarga (3) Hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam yakni peningkatan pengetahuan agama, kesadaran akan nilai agama, pengembangan spiritualitas, kesadaran moral, peningkatan sikap social, keterampilan beribadah, peningkatan kecintaan terhadap agama.

ABSTRACT

Azizah, Septia Nurul. 2023. Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Faith and Taqwa Students at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Keywords: Effort, Islamic Religious Education Teachers, Taqwa Faith

Efforts are actions taken by someone, to achieve what is desired or also a strategy. The Islamic Religious Education teacher at the Sabilurrosyad Islamic Middle School in Malang has a method in increasing the faith and piety of students while at school.

The aims of this study were to: (1) Demonstrate the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing the faith and piety of students at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang (2) Demonstrate the supporting and inhibiting factors faced by Islamic Religious Education teachers in increasing the faith and piety of students at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang (3) Describes the results achieved from the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing the faith and piety of students at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang.

This research uses descriptive qualitative research. In collecting data, researchers used descriptive analysis to describe the data obtained.

The results of this study indicate that: (1) the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing the faith and piety of Shiva at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang, namely improving the quality of learning in the classroom through giving advice or mau'idzah hasanah, as well as implementing programs to increase faith and piety such as implementing tahsin Al-Quran, midday prayers in congregation and dhuha prayers in congregation (2) Supporting factors namely adequate school facilities and parental involvement as well as inhibiting factors such as limited Islamic Religious Education teachers, limited time for Islamic Religious Education lessons, lack of enthusiasm of students so that students lack discipline, as well as family background (3) The results of the efforts of Islamic Religious Education teachers namely students become diligent in praying in congregation, morals become better, fluent in reading the Koran, as well as increasing students' understanding of Islamic teachings.

المستخلص البحث

عزيزة ،سفتيبيا نورل ٢٠٢٣. جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين الإيمان وطلابالتقوى في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج. أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ،كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: الدكتور تريو سفريتنو الماجستير

الكلمات المفتاحية: الجهد ، معلمي التربية الدينية الإسلامية ، ايمن التقوى

الجهود التي يتخذها شخص ما لتحقيق ما هو مطلوب أو أيضااستراتيجية.مدرس التربية الإسلامية في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج في مالانج لديه طريقةفيزيادة إيمان وتقوى الطلاب أثناء وجودهم في المدرسة.

تتمثل أهداف هذه الدراسة فيما يلي: (١) إظهار جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة إيمان وتقوى الطلاب في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج . (٢) توضيح العوامل الداعمة والمثبطة التي يواجهها معلميات التربية الدينية الإسلامية في زيادة إيمان وتقوى الطلاب في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج. (٣) يصف النتائج التي تحققت من جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة ي الطلاب إيمانوتقوى في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طرق البحث النوعي. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون التحليل الوصفي لوصف البياناتالتي تم الحصول عليها.

تشيرنتائج هذه الدراسة إلى مايلي: (١) جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة إيمان وتقوى شيفا في مدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرشاد مالانج، وتحديداتحسين نوعية التعلم في الفصل من خلال تقديم المشورةأو المعايدة الحسنة ، بالإضافة إلى تنفيذ برامج لزيادة الإيمان والتقوى مثل تنفيذ تحسين القرآن ، وصلاة الظهر في الجماعة ، وصلاة الضحى في الجماعة. (٢) العوامل الداعمة هي المرافق المدرسية الكافية ومشاركة الوالدين بالإضافة إلى العوامل المثبطة مثل معلمي التربية الدينية الإسلامية المحدودة ، والوقت المحدود لتعلم التربية الدينية الإسلامية ، ونقص حماس الطلاب بحيث يكون الطلاب أقل انضباطاً ، والخلفية الأسرية. (٣) نتائج جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية ، أي الطلاب يصبحون مجتهدين في الصلاة في الجماعة ، وتصبح الأخلاق أفضل ويجيد قراءة القرآن ، وكذلكزيادة فهم الطلاب للتعاليم الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada tahun 1980, fenomena globalisasi muncul dan ramai diperbincangkan masyarakat. Perkembangan globalisasi sangat pesat melalui kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan dan komunikasi. Globalisasi berkembang secara cepat dan memberikan efek positif dan negatif pada semua kalangan sosial yang dapat membentuk masyarakat modern dengan berbagai masalah yang ada.

Globalisasi juga menyebabkan terjadinya perubahan nilai. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang maju hingga saat ini, menimbulkan terjadinya perubahan nilai-nilai di dalam negeri. Dimana nilai moral juga berubah melalui pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Era globalisasi telah membawa banyak kemajuan, serta efek yang berlipat ganda bagi masyarakat, termasuk efek terhadap kehidupan sosial, khususnya di kalangan kaum remaja.²

Remaja saat ini banyak merasakan pengaruh positif, salah satunya adalah teknologi. Dengan tersedianya internet, kini semakin mudah untuk mencari informasi atau ilmu pengetahuan secara cepat dan luas. Pada saat yang sama, kemajuan teknologi yang terus berlanjut membawa kemudahan bagi kehidupan dan juga membuka peluang penyalahgunaan teknologi tersebut. Hingga saat ini, banyak di media sosial atau stasiun televisi yang memberitakan kejadian asusila yang dilakukan remaja, antara lain pembunuhan, pornografi, pencurian, penyalahgunaan narkoba, dan

² Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan (Keluarga, sekolah, dab masyarakat)*, (Jakarta : Rajawali Pers,2015) , 207.

sebagainya. Hal-hal tersebut menunjukkan hilangnya kemanusiaan dan menipisnya motivasi spiritual dalam aspek kehidupan masyarakat.

Masa remaja dikenal sebagai periode perpindahan antara masa anak-anak ke masa dewasa atau memasuki usia belasan tahun, dimana saat seseorang memasuki umur belasan tahun menunjukkan perilaku tertentu seperti susah diatur, mudah terpengaruh dan berubah pola pikirnya, maka perlu ada yang menjadi perantara baginya. Masa ini dikenal dengan masa yang penuh dengan persoalan, bukan hanya remaja itu sendiri tetapi juga bagi orang tua, guru dan masyarakat sekitar. Banyak perubahan yang dialami remaja diantaranya fisik, emosional, psikis, sosial, intelektual, religiusitas dan spiritualnya.³

Kurang tercapainya tujuan Pendidikan Nasional menunjukkan rendahnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam yang membekali siswa tentang cara berakhlak mulia. Akhlak adalah perilaku yang tampak dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah.⁴ Akhlak memiliki peranan penting bagi manusia dimana merupakan pembeda antara manusia dengan hewan. Tanpa akhlak, manusia akan kehilangan derajat yang mulia.⁵ Menurut Abuddin Nata Pendidikan Agama Islam kurang berhasil penyelenggaraannya karena ada beberapa penyebab salah satunya jam pelajaran yang kurang di sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Masalah tersebut dianggap sebagai penyebab timbulnya pemahaman yang kurang bagi pelajar untuk meresapi dan mengamalkan ajaran Agama Islam.⁶ Akibat dari kekurangan tadi, pelajar tidak memiliki bekal yang cukup untuk

³ Sarlito Sarwanto, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada. 2004,2.

⁴ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.1 No. 4, Oktober 2015, 74.

⁵ Tim Dosen PAI UM (Universitas Negeri Malang), *Aktualisasi Pendidikan Islam: Respons Terhadap Problematika Kontemporer* (Malang: Hilal Pustaka, 2011), 157.

⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media. 2003), 22.

membentengi dirinya dari pengaruh buruk akibat globalisasi saat ini. Padahal pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan ,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat bangsa dan negara.⁷ Tujuan Pendidikan Nasional tersebut hakikatnya adalah mencapai tujuan penciptaan manusia di bumi, yakni untuk menghambakan diri kepada Allah.

Manusia sejatinya sejak lahir sudah memiliki naluri keagamaan dimana hal tersebut berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan. Keyakinan (iman) tersebut tumbuh dan berkembang untuk menjadi bekal hidup manusia sebagai dasar dalam melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Iman dan taqwa pada peserta didik dapat menjadi tolak ukur dirinya ketika akan melakukan sesuatu yang pada dasarnya dilarang agama.

Iman dan taqwa termasuk perkara penting untuk dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan dasar seorang mukmin adalah beriman kepada Allah, dimanapun dan kapanpun. Pilar utama manusia adalah iman, yang merupakan sumber kekuatan untuk menjalankan agama. Islam merupakan satu-satunya agama yang dirahmati oleh Allah SWT. Tanpa iman yang kuat, seseorang tidak dapat mengikuti syariat agama Islam dengan baik.

Selain iman, taqwa memiliki kedudukan yang sangat penting , karena kedua hal tersebut tidak dapat terpisahkan dan saling membutuhkan. Baik untuk agama Islam dan kehidupan manusia. Pentingnya untuk beriman

⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>, (28 Januari 2023 , 13.40 WIB)

bertakwa termaktub dalam beberapa surat dalam Al Quran, diantaranya surat Al Ma'idah : 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada Nya dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan Nya, agar kamu beruntung.⁸

Dari ayat di atas dapat diketahui bagaimana pentingnya seseorang untuk beriman dan bertaqwa, yang akan membawa kehidupannya menuju ridho Allah SWT. serta mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat (beruntung).

Selain itu bukan hanya iman dan taqwa yang dibutuhkan di agama Islam, tetapi juga dibutuhkan usaha agar seseorang dapat menguatkan dan meningkatkan iman dan taqwanya. Usaha tersebut tidak hanya berlaku untuk sebagian golongan melainkan semua golongan yang beragama Islam yakni dari yang muda sampai yang lanjut usia. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan iman dan taqwa adalah selalu taat menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Nya. Dengan senantiasa beribadah sesuai dengan yang Allah perintahkan di dalam kitab Nya seperti sholat, membaca Al Quran, puasa, dan lain sebagainya. Iman dan taqwa yang selalu di kuatkan dalam diri seseorang akan menghasilkan akhlakul karimah yaitu akhlak terpuji berdasarkan ajaran Allah dan Rasul Nya.

Akhlak terpuji atau akhlakul karimah merupakan salah satu output dari seseorang yang memelihara iman dan taqwanya sesuai dengan kaidah syariat yang benar, sehingga bisa menjadi indikator seorang muslim menjadi

⁸ Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

pribadi yang baik atau buruk. Rasulullah SAW. diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memberikan tuntunan bagaimana cara berhubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam. Al Quran adalah sumber akhlak bagi Rasulullah SAW., orang yang hidupnya berpegang teguh dengan Al Quran dan sunnah (perkataan, perbuatan, ketetapan dari Nabi) termasuk orang mengikuti ajarannya. Demi tercapainya akhlak yang baik, maka perlu pendidikan iman dan taqwa yang benar. Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bisa menjadi tempat berlangsungnya pendidikan tersebut.⁹

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak untuk mendapat pendidikan iman dan taqwa. Orang tua memiliki tanggung jawab kepada anak-anaknya dalam memberikan dan menanamkan iman taqwa sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan iman taqwa dikarenakan banyaknya waktu yang dilalui bersama.

Selain keluarga, lingkungan sekolah mempunyai peran yang sama pentingnya dalam menanamkan pendidikan iman taqwa dalam diri siswa. Sekolah juga memiliki peran penting dalam memenuhi kekurangan keluarga dalam mendidik anak, baik segi ilmu sosial, alam, serta agama. Di sekolah inilah peran seorang guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat penting sebagai perantara dalam menanamkan pendidikan iman dan taqwa sejak dini yang kedepannya diharapkan akan melahirkan generasi yang beradab dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan yang diarahkan untuk pembangunan nasional yang didasari dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

⁹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 139-140.

Setelah seseorang belajar tentang Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh diharapkan akan terwujudnya kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi ‘insan kamil’ yakni manusia yang sempurna rohani serta jasmaninya, karena keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.¹⁰

Pentingnya pendidikan, memberikan beberapa aturan yang berguna untuk mengatur jalannya suatu sistem yang mengarahkan untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Dalam Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978, berkaitan dengan pendidikan dijelaskan antara lain sebagai berikut: “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan keluarga masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.” Tanggung jawab pendidikan dilaksanakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik adalah membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai.¹¹ Segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan nasional.¹² Peradaban dan martabat suatu bangsa dapat terwujud ketika sumber daya manusia (SDM) bangsa itu mendukung dalam mewujudkannya. Dukungan SDM terhadap kemajuan peradaban dan martabat bangsa dapat terlihat dari beberapa variabel yang menyertainya dan di Indonesia variabel tersebut mencakup iman dan taqwa terhadap Tuhan

¹⁰ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (PT Bumi Aksara:Jakarta,2012), 29.

¹¹ *Ibid*, 34.

¹² Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), 262.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam terutama dalam lembaga pendidikan yang mayoritas umum, dituntut untuk mampu menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menarik sehingga siswa semangat dalam mendalami agamanya. Prof. Dr. Sri Anitah W. dalam modulnya strategi pembelajaran menjelaskan bahwasannya guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Keahlian tersebut salah satunya adalah kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa.¹⁴

Seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan pekerjaan yang sangat luas yakni membina seluruh kemampuan dan sikap dari murid sesuai dengan ajaran Islam. Menjadi guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya materi pelajaran yang disampaikan namun juga harus menanamkan pendidikan iman dan taqwa agar siswa selalu menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar. Mengingat Pendidikan Agama Islam bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan lewat pemberian serta pemupukan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam. Maka dari itu agar tercapai tujuan tersebut, selain mendidik dengan materi seorang guru diharuskan juga dapat mendidik dengan tindakan. Secara tidak langsung guru sebaiknya mencontohkan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat meneladani sikap tersebut.¹⁵

Setiap usaha, kegiatan, dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan harus mempunyai dasar atau landasan yang jelas. Oleh karena itu

¹³ Mokh. Iman Firmansyah, " Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17 No. 2, (2019), 79.

¹⁴ Sri Anitah W., *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*, (Modul).

¹⁵ Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran.....*, 262.

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan. Landasan itu berasal dari Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, al masalah al mursalah, istihsan dan lain sebagainya. Al Quran dan Sunnah menjadi landasan atau dasar yang mutlak dari Allah SWT. untuk menjadi pedoman manusia dalam menjalankan kehidupannya diantaranya yakni pendidikan.¹⁶

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu dapat mendidik, membimbing, serta mengarahkan siswa menjadi pribadi islami (yakin,taat,dan berakhlak) sesuai dengan Al Quran dan sunnah,yang di dalam diri siswa sebagai individu,anggota keluarga,bagian masyarakat,warga negara, dan warga dunia. Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka terwujudlah keutamaan kehidupan sosial seperti saling menolong, peduli sesama, dan lain sebagainya. Dengan demikian seseorang juga dapat menyeimbangkan antara IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta IMTAQ (Iman dan Taqwa) nya dengan baik dan benar. Sehingga bisa menghasilkan individu yang menjaga serta membentengi dirinya dari perbuatan atau pengaruh buruk dari dampak globalisasi saat ini dalam berbagai aspek kehidupannya.¹⁷

Dari penjelasan di atas penulis memilih SMP Islam Sabilurrosyad sebagai objek tempat penelitian. Berangkat dari adanya fenomena yang penulis amati dan berhubungan dengan pengaruh globalisasi, masih ada perilaku negatif yang ada meskipun sekolah ini berbasis islam. Yang menyebabkan adanya perubahan perilaku manusia yang berlawanan dengan ajaran Islam. Hal tersebut terjadi karena masih kurang kuatnya keimanan dan ketaqwaan para siswa. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengetahui

¹⁶ *Ibid*, 19.

¹⁷ Abdurahman An Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, (Bandung:CV Diponegoro,1989), 179-180.

upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad dalam peningkatan iman dan taqwa siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dengan ini penulis mengambil judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatkan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pemaparan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ?
2. Apa faktor pendukung serta penghambat yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian yang digapai adalah :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dalam peningkatan iman dan taqwa siswa.
2. Menunjukkan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

3. Memaparkan hasil yang dicapai dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa yang berada di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan

- b. Bagi Guru

Agar menambah wawasan dan pengalaman bagi guru dalam strategi yang digunakan dalam mengingatkan pentingnya meningkatkan iman dan taqwa kepada siswa, yang berada dalam lingkungan sekolah yang berstatus umum. Serta solusi yang dapat dikembangkan dalam menghadapi persoalan saat kegiatan belajar mengajar.

- c. Bagi Peserta Didik

Adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa meningkatkan iman dan taqwa siswa yang setiap harinya naik turun dikarenakan perubahan zaman dan juga meningkatnya kemajuan teknologi dimana efek negative lebih banyak

bagi peserta didik yang belum bisa menyaring antara hal baik dan hal buruk yang ada.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat berguna menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya agar menjadi penunjang dan pengembangan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

e. Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwasannya sangat pentingnya pendidikan yang berhubungan dengan keimanan salah satunya meningkatkan iman dan taqwa yang baik dalam diri siswa di era modern saat ini.

f. Bagi Orang Tua

Meningkatkan kesadaran bagaimana pentingnya meningkatkan iman dan taqwa yang baik bagi anak, seperti orang tua yang turut serta mendukung dan mendidik anak sebagai penerus bangsa yang baik.

E. Originalitas Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, banyak referensi yang diperoleh peneliti, sumber data dari berbagai pihak, termasuk dengan merujuk penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam penelitian penulis adalah :

Pertama, jurnal dari Suwartiningsih yang berjudul ‘’ Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Iman Takwa Siswa’’, 2022. Hasil dari jurnal tersebut adalah bagaimana seorang guru harus memiliki cara atau strategi yang sesuai dengan kondisi anak didiknya. Tak lupa guru juga harus menguatkan tauhidnya, mempelajari quran haditsnya dengan baik, sehingga dapat memiliki output yang sesuai dengan ajaran Islam agar anak didiknya dapat meneladani sikap sikap tersebut dalam kesehariaannya..

Kedua skripsi dari Beni Adyanto yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang”, 2016. Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti oleh peneliti menitik beratkan di sekolah multikultural yang mana sekolah tersebut tidak hanya yang beragama islam tetapi ada juga yang beragam lain. Hasil penelitian dalam strategi guru agama Islam (GPAI) dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim yakni dengan cara : 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas yang mana tidak hanya transfer ilmu tetapi harus menanamkan nilai nilai Islam yang mengarah pada aspek afektif dan psikomotor siswa. 2) Mengembangkan pelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan Islam.

Ketiga, skripsi milik Pipit Akti Anggundia yang berjudul “ Implementasi Iman dan Taqwa (IMTAQ) Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang”, 2017. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini , yang mana pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara dan sebagainya. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa implementasi iman dan taqwa untuk membangun persaudaraan di sekolah tersebut berjalan dengan lancar dengan adanya berbagai kegiatan seperti infaq,yasinan bersama,sholat dzuhur berjama’ah, dan lain sebagainya.

Keempat, Putri Prihatin Nasa dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi”, 2019. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif. Peneliti mengetahui faktor hambatan dan pendukung yang terjadi di sekolah tersebut, serta mengetahui berbagai budaya religius yang dilakukan. Pada skripsi ini peneliti lebih menitik beratkan di budaya religius yang ada di sekolah tersebut.

Kelima, Afi Waahidatul Wardah di dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa Di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”, 2014. Metode yang dilakukan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Peneliti lebih fokus dalam bagaimana cara meningkatkan religiusitas siswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.

Peneliti mengangkat isu tentang upaya Guru PAI dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang berdasarkan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Suwartiningsih, <i>Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Iman Takwa Siswa</i> , Jurnal Paradigma, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Ma’arif Magetan, 2022	-Mengkaji tentang cara meningkat kan iman taqwa	-Meneliti tentang kualitas dan juga upaya yang di lakukan oleh GPAI	-Fokus terhadap upaya GPAI yang digunakan
2.	Beny Adianto, <i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dalam Meningkatkan</i>	-Tingkat pendidikan yang menjadi	-Mengkaji tentang strategi GPAI dalam	-Membahas tentang upaya GPAI dalam meningkat

	<i>Religiusitas Siswa Muslim Di SMP Taman Harapan Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016</i>	objek penelitian memiliki tingkat yang sama	meningkatkan religiusitas siswa muslim	kan iman dan taqwa siswa -Lokasi penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad
3.	<i>Pipit Akti Anggundia, Implementasi Iman dan Taqwa (IMTAQ) Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, Skripsi,UIN Raden Fatah Palembang, 2017</i>	-Kajian mengenai iman dan taqwa	-Jenjang pendidikan yang diteliti adalah SMA -Mengkaji tentang cara bagaimana mengaplikasikan iman dan taqwa dalam membangun ukhuwah islamiyah	-Mengkaji tentang upaya GPAI dalam peningkatan iman dan taqwa di tingkat SMP Islam -Lokasi objek penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad
4.	<i>Putri Prihatin Nasa, Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota</i>	-Mengkaji di tingkat pendidikan yang sama	-Membahas tentang penerapan budaya religius -Lokasi objek	-Peneliti lebih fokus bagaimana upaya yang dilakukan oleh GPAI dalam meningkat

	<i>Tebing Tinggi</i> , Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2019		penelitian di SMP Muhammadiyah Tebing Tinggi	kan iman taqwa siswa
5.	Afi Waahidatul Wardah, <i>Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa Di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013</i> , Skripsi, STAIN Purwokerto, 2014	-Meneliti di tingkat pendidikan yang sama	-Fokus penelitian pada peningkatan religiusitas siswa di MTs melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	-Penelitian ini lebih fokus pada upaya GPAI yang dilakukan kepada siswa di jenjang pendidikan umum yang berlandaskan islami

F. Definisi Istilah

Untuk memahami judul penelitian upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, adapun pengertian dari beberapa istilah yang ada dalam judul tersebut, yaitu :

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya)¹⁸

¹⁸ KBBI, <http://kbbi.web.id>, (12 Juni 2023 pukul 18.23 WIB)

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru agama disamping mempunyai tugas pengajaran untuk memberi tahukan mengenai pengetahuan keagamaan islam, juga memiliki tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa serta membantu membentuk kepribadian, pembinaan akhlak, menumbuh dan mengembangkan keimanan serta ketakwaan¹⁹

3. Iman dan Taqwa

Pengertian kata iman menurut Bahasa adalah percaya atau mempercayai, sedangkan menurut Fazlur Rahman iman merupakan suatu *fiil* hati, yaitu berupa penyerahan diri seseorang yang tegas kepada Tuhan dan Risalah-Nya serta memperoleh kedamaian dan keamanan serta benteng dari gangguan gangguan. Sedangkan taqwa berasal dari kata wiqayah atau waqayah yang memiliki arti suatu wadah yang jika sesuatu ditempatkan didalamnya menjadi tidak tercecceer lalu hilang, artinya melindungi diri atau seseorang dari bahaya serta memiliki arti berhati hati.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran keseluruhan dari isi skripsi itu sendiri dan dibagi menjadi beberapa bagian. Untuk mempermudah penulisan dan menghindari kesalahan dalam memahami tentang penelitian ini, maka sistematika pembahasannya disusun menjadi enam bab sebagai berikut :

¹⁹ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakrta:Ruhana,1995), hlm.99.

²⁰ Naila Farah, Intan Fitriya, "*Konsep Iman, Islam Dan Taqwa*". Rausyah Fikr. Vol. 14 No. 2Desember 2018, hal. 216

- BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan secara umum isi dan maksud dalam penelitian.
- BAB II : Berisi tentang kajian pustaka yang meliputi prespektif teori dan kerangka berfikir. Dalam bagian ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis penelitian yang terbagi kedalam beberapa sub bab yang akan menjelaskan terkait topik strategi GPAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa.
- BAB III : Membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV : Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang paparan data serta temuan peneliti dari objek penelitian strategi GPAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad. Selanjutnya data akan dianalisis sehingga dapat diketahui kecocokan antara teori yang telah dijelaskan sebelumnya dengan problematika yang ada di sekolah tersebut.
- BAB V : Bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan tentang penyajian data yang diambil dari realita objek berdasarkan hasil penelitian tentang strategi GPAI dalam meningkatkan iman dan taqwadi sekolah tersebut.
- BAB VI : Kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian akhir dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Didalam kesimpulan terdapat deskripsi singkat yang menjelaskan rumusan masalah dan hasil penelitian, serta saran yang

berisikan harapan dari peneliti kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dan kemanfaatan untuk masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konteks Pembahasan

1. Upaya

a. Pengertian Upaya

Setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan tentunya pasti memiliki cara atau usaha tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan atau yang direncanakan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya yakni :

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga hal agar tidak meluas atau timbul.²¹

Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dijelaskan lagi bahwa :

Pengertian upaya dalam kehidupan sehari hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.²²

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Baik dalam hal upaya untuk mencegah

²¹ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1991), 1131.

²² Ibid, 1132.

terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, sehingga tidak sampai terjadi keadaan yang tidak baik, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalahnya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan salah satunya adalah komponen guru. Sangat wajar, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek pendidikan.²³

Guru merupakan “ tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimiliki, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas”.²⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), guru memiliki arti sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.²⁵ Pengertian guru tersebut lebih menunjukkan pada profesi seseorang serta mata pencaharian. Sesuai dengan UU-RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 menyebutkan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²⁶

²³ M.Sobry, *Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam : Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*, Jurnal Studi Keislaman Ulumuna IAIN Mataram, Vol.17, No.2, pdf, 13.

²⁴ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rieneka Cipta, 2002), 126.

²⁵ KBBI, <http://kbbi.web.id>, (8 Februari 2023 pukul 10.35 WIB)

²⁶ Undang-Undang RI, <http://jdih.usu.ac.id>, (8 Februari 2023 pukul 10.48 WIB.)

Sedangkan definisi dari pendidikan agama Islam yaitu upaya yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam yang mana menyiapkan individu untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan sunnah. Usaha menanamkan iman dan taqwa lewat pengajaran nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan, pemahaman, dan keteladanan.²⁷

Pendidikan Agama Islam di sekolah, memiliki beberapa tujuan sebagai berikut. Pertama, menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi taqwa, taat kepada perintah Allah dan RasulNya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan RasulNya merupakan motivasi instrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu serta pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan. Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan pendidikan agama Islam, yakni (1) terwujudnya insan kamil, sebagai wakil wakil Tuhan di muka bumi, (2) terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi religious, budaya, dan ilmiah, dan (3) terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba,

²⁷ Zuhairini Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), 152.

khalifah Allah, pewaris para Nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.²⁸

Menurut Zuhairini dkk, guru agama Islam merupakan pendidik yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab kepada Allah SWT. Beberapa tugas guru agama Islam antara lain :

1. Mengajarkan ilmu pengetahuan Islam
2. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
3. Mendidik anak agar taat menjalankan agama
4. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia²⁹

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang tugasnya mengajarkan agama Islam, serta membentuk pribadi peserta didik sesuai dengan syariat agama Islam.

b. Tugas, Tanggung Jawab, dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)

1) Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Al Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan serta mendekatkan diri (*taqarrub*) manusia kepada Allah SWT. Hal ini sangat berkaitan dengan tujuan utama pendidikan Islam yakni untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan peserta didiknya, maka ia termasuk gagal dalam tugasnya,

²⁸ Dodi Irawan, "Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Kepribadian yang Baik di Keluarga dan Masyarakat", Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol. 11 2 (Desember,2022), 226

²⁹ Zuhairini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya:Usaha Nasional,1983), 34.

walaupun anak didiknya mencapai prestasi akademis yang luar biasa. Hal ini mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal sholeh.³⁰

Tugas guru Pendidikan Agama Islam yakni membina sikap serta keahlian yang dimiliki peserta didik sesuai ajaran Islam. Selain itu guru PAI juga memiliki nilai terhormat di sekolah serta di kalangan masyarakat. Kemampuannya dipercaya masyarakat karena dari didikannya yang sesuai dengan ajaran Islam dapat membuat siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Dengan adanya statement demikian, maka makin berat pula tanggung jawab yang diamanahkan kepada guru PAI. Dimana guru PAI tidak hanya bertanggung jawab di sekolah namun di luar sekolah juga. Secara tidak langsung tanggung jawab tersebut menuntut guru PAI agar selalu memerhatikan sikap, perilaku, dan perbuatan peserta didiknya.

Secara garis besar tugas seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar (intruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penelitian setelah program dilakukan
2. Sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian *kamil* seiring tujuan Allah SWT. Menciptakannya
3. Sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang

³⁰ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 90.

menyangkut upaya pengarahannya, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.³¹

Menurut Zakiah Daradjat³², tugas guru Pendidikan Agama Islam adalah :

1. Tugas pengajaran (guru sebagai pengajar)

Sebagai seorang pendidik, guru ditugaskan membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru mengetahui bahwa pada akhir setiap satu pelajaran kadang hanya terjadi perubahan dan perkembangan pengetahuan saja. Dengan kata lain, bahwa kemungkinan besar selama proses belajar mengajar hanya tercapai perkembangan di bagian minat. Sedang efek dan transfernya kepada keseluruhan perkembangan sikap dan kepribadian berlangsung di luar situasi belajar-mengajar itu sendiri.

2. Tugas bimbingan (guru sebagai pembimbing)

Guru sebagai pembimbing memiliki peran penting dalam pendidikan. Sifat khas anak seperti ketidaktahuan (kebodohan), kedangkalan dan kurang pengalaman, telah mengundang guru untuk mendidik dan membimbing mereka, sebenarnya anak itu memiliki “dorongan” untuk menghilangkan sifat-sifat demikian dengan tenaganya sendiri atau menurut kuasanya, disamping bantuan yang diperoleh dari orang dewasa (guru) melalui pendidikan.

3. Tugas administrasi

Guru bertugas sebagai tenaga administrasi yakni sebagai pengelola kelas atau pengelola interaksi belajar

³¹ *Ibid*, 91.

³² Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 50.

mengajar. Meskipun masalah pengelolaan ini dapat dipisahkan dari masalah mengajar dan bimbingan, tetapi tidak seluruhnya dapat dengan mudah diidentifikasi. Sesungguhnya ketiga hal itu saling berhubungan dan tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

2) Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat³³ guru memiliki tanggung jawab yakni mencerdaskan peserta didik. Karena profesinya sebagai guru untuk selalu menyayangi, menghargai, menjaga, meningkatkan tugas serta tanggung jawab profesinya. Guru bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan norma kepada siswa, agar siswa dapat membedakan mana perbuatan yang bermoral dan amoral.

Guru PAI memiliki tanggung jawab yang tidak bisa diwakilkan oleh guru yang lain. Yang mana tanggung jawab ini berhubungan dengan kualitas diri dari anak didik terutama spiritualnya. Mendidik merupakan usaha yang membutuhkan tenaga ekstra agar mencapai tujuan pendidikan nasional dan agama Islam.

Maka dari itu, tanggung jawab guru PAI yaitu menyampaikan ilmu, menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik serta membina peserta didik agar sejalan dengan ajaran Islam dan syariatnya.

3) Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya “Guru dan anak didik dan Interaksi Edukatif, menyebutkan

³³ *Ibid*, 56.

peranan guru agama Islam adalah seperti yang diuraikan di bawah ini.”³⁴

a) Korektor

Guru sebagai korektor harus dapat membedakan antara nilai baik dan buruk. Kedua nilai yang berbeda itu harus dipahami secara baik dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai tersebut mungkin sudah dimiliki dan mempengaruhi siswa sebelum masuk sekolah.

Latar belakang yang berbeda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam hidupnya. Ketika siswa sudah memiliki nilai baik maka seorang guru harus mempertahankannya dan meningkatkannya sedangkan jika siswa terdapat nilai buruk maka sudah seharusnya dihilangkan oleh guru.

b) Inspirator

Guru dalam peranan inspirator sebaiknya mampu memberikan ide atau kreativitas untuk kemajuan belajar siswa. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Seorang guru diharapkan dapat menunjukkan bagaimana belajar yang baik dan menyenangkan. Petunjuk yang diberikan dapat dari pengalaman bagaimana cara belajar yang baik.

c) Informator

Sebagai informator, guru sepatutnya memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap

³⁴ Saiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta:Rienika Cipta,2010), 43-48.

mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Infomator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

d) Organisator

Peranan guru yang dibutuhkan selanjutnya adalah organisator. Dalam peranan ini, guru berkegiatan berupa mengelola kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semua disusun sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri peserta didik.

e) Motivator

Sebagai motivator, guru sebaiknya mampu mendorong siswa agar bersemangat dan aktif dalam belajar. Untuk memotivasi, guru dapat menganalisis motif di balik siswa yang malas belajar dan prestasi yang menurun. Guru harus selalu berperan sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak menutup kemungkinan ada siswa yang malas, dan lain sebagainya. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena berkaitan dengan pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial.

f) Inisiator

Dalam tugasnya sebagai inisiator guru sebaiknya menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan

dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan. Kompetensi guru harus diperbaiki, keterampilan penggunaan media pendidikan dan pengajaran harus diperbarui sesuai kemajuan media komunikasi dan informasi abad ini. Agar kompetensi pendidik menjadi lebih maju bukan hanya mengikuti yang terdahulu.

g) Fasilitator

Guru sebaiknya dapat menyediakan fasilitas atau sarana yang memungkinkan dalam mudahnya kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan dan tidak sesuai mengakibatkan peserta didik menjadi malas belajar dan tidak bersemangat. Maka tugas guru selain mengajar, juga melengkapi fasilitas belajar agar tercipta suasana belajar serta lingkungannya menyenangkan bagi peserta didik.

h) Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru seharusnya membimbing peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai kualitas diri yang baik. Kualitas diri meliputi perilaku, pengetahuan dan sebagainya. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya tanpa bimbingan seorang guru, maka dari itu bimbingan guru sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup peserta didik sampai dia mampu menjadi mandiri.

i) Pengelola kelas

Guru merupakan pengelola serta pengendali dalam kelas. Salah satu penghambat kegiatan belajar adalah kurang baiknya dalam pengelolaan kelas. Seperti kelas yang over muridnya, cara belajar yang membosankan dan lain sebagainya. Karena hal itu peserta didik menjadi bosan dan malas belajar. Maka dari itu alangkah baiknya guru melakukan pengelolaan kelas secara baik dan tepat.

j) Evaluator

Guru secara tidak langsung dituntut untuk menjadi evaluator bagi peserta didiknya. Guru diharapkan dapat menilai peserta didik secara keseluruhan, baik perilaku, prestasi dan lain sebagainya. Maka penilaian merupakan pengarahan yang dilakukan oleh guru kepada kepribadian anak didiknya agar menjadi manusia cakap dan beradab.

3. Iman dan Taqwa

a. Pengertian Iman

Apabila dilihat dari asal usul kata, kata iman berasal dari kata *amana – yu'minu – imanan* yang berarti *al tashdiq* (membenarkan). Kata *al tashdiq* ini berlawanan artinya dari kata *takdzib* (mendusatkan-tidak membenarkan).³⁵ Menurut Ahsin W. Al Hafidz menjelaskan bahwa iman secara etimologi adalah membenarkan dengan hati adanya petunjuk dari Allah yang

³⁵ Suaidi, "Ungkapan Iman dan Taqwa (Analisis Filsafat L. Wittgenstein Periode II)", Jurnal Tarbawi, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2017), 34.

diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. untuk seluruh manusia.³⁶

Dalam Al Quran, iman mempunyai arti membenarkan atau menerima syari'at yang dibawa Nabi Muhammad SAW dimana merupakan salah satu makna dari berbagai makna iman yang terdapat dalam permainan bahasa Al Quran. Makna seperti ini tergambar dalam surat Al Baqarah ayat 285 yang berbunyi sebagai berikut :

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya :

“ Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah malaikat-malaikat Nya, kitab-kitab Nya, dan rasul-rasul Nya.: “Kami tidak membedakan antara seseorang pun dari rasul-rasul Nya”, dan mereka mengatakan: “Kami dengar dan kami ta’at.” : “ Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.”

Ayat dari surat Al Baqarah di atas mengandung arti tentang hakikat atau dasar keberimanan dalam Islam. Orang beriman adalah orang yang percaya akan rukun iman yakni kepada Allah, malaikat Nya, rasul-rasul Nya, kitab-kitab Nya, hari kiamat serta qodo' qodar Nya dan juga membenarkan ajaran-ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul Nya.

Selanjutnya kata iman yang merupakan kata *masdar* dari *amana* bisa dibentuk menjadi *isim fail* (kata pelaku) seperti *mu'min* (orang yang beriman). Isim fail inilah yang banyak

³⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, Kamus Ilmu al-Qur'an, (Jakarta: Amzah,2006), 115

ditemukan dalam Al Quran dan sering disebutkan ciri-cirinya. Di antara ciri-ciri orang-orang yang beriman yakni disebutkan dalam surat At Taubah ayat 71 yang berbunyi sebagai berikut :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“ Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka ta’at kepada Allah dan Rasul Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah ; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Dari ayat di atas bisa dipahami bahwa konteks pengertian orang yang beriman bukan hanya orang yang membenarkan seperti yang diisyaratkan dalam surat Al Baqarah di atas, namun juga orang yang suka menolong, mengamalkan amar ma’ruf nahi munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat. Jadi, bisa dijelaskan bahwa arti beriman di surat Al Baqarah diatas lebih luas ketika berada dalam konteks surat At Taubah ayat 71.³⁷

Sedangkan iman menurut beberapa para ulama tafsir adalah sebagai berikut:

Menurut M. Quraish Shihab iman yang benar akan melahirkan aktifitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum-hukum Allah yang berlaku di

³⁷ Suaidi, “Ungkapan Iman dan Taqwa..., 36.

alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah.³⁸

Ibnu Katsir menjelaskan iman yakni membenarkan ucapan dengan perbuatan, kemudian melakukan sholat dan menunaikan zakat dan apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW. juga apa yang dibawa oleh Rasul sebelumnya, serta keyakinan akan adanya kehidupan akhirat.³⁹

Dari paparan diatas iman memiliki arti yakni keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan sesuai dengan ajaran Allah SWT yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW.

Seseorang dapat dikatakan imannya sempurna ketika dia dapat melakukan segala perbuatan hanya untuk mencari ridho Allah. Adapun kompetensi iman yang sempurna menurut Abu Ahmadi, menunjukkan beberapa sifat sebagai berikut :⁴⁰

1. Merasa segala perbuatan baik atau buruk akan selalu disaksikan Allah SWT.
2. Menjaga shalat serta menepati janji
3. Menghindari perkara maksiat
4. Atau secara luas mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan Nya
5. Selalu mengamalkan syukur di setiap keadaan
6. Bersabar saat mendapatkan musibah
7. Ridho atas segala ketentuan Allah kepadanya

³⁸ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, jilid II, (Tangerang: Lentera Hati,2010), 18.

³⁹ Imam Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Bahrin Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000), 202.

⁴⁰ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 98.

8. Bertawakkal kepada Allah jika memiliki rencana.

Keimanan merupakan suatu hal yang harus diusahakan dengan keras. Tidak bisa hanya dengan diam diam saja iman akan tumbuh dengan sendirinya. Menumbuhkan iman harus dimulai dari sejak dini sampai dewasa. Karena iman merupakan pangkal kehidupan bagi umat yang beragama kepada Tuhannya. Didalam Islam iman sangat dibutuhkan bagi kehidupan setiap hari, upaya yang bisa dilakukan seperti mengimani rukun iman, menjalankan rukun islam, serta melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan Nya. Maka dari itu pentingnya kita menjaga keimanan, karena iman sendiri merupakan pokok untuk kita melakukan ibadah kepada Sang Pencipta yang juga menjadi syarat untuk bahagia di dunia dan akhirat.

b. Pengertian Taqwa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia taqwa berarti terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menajuhi segala larangan Nya.⁴¹ Secara bahasa taqwa berarti hati-hati, mawas diri, dan waspada, sedangkan menurut H.A Salim dalam “ Dienul Islam” yang dituliskan oleh H. Nasruddin Rajak, dijelaskan bahwa taqwa lebih tepat disalin dengan kata “ingat” dengan makna awas, hati-hati yakni menjaga diri, yang dapat diusahakan dengan melakukan yang baik dan benar, menjauhi yang jahat dan salah.⁴²

Secara syara’ taqwa berarti takut dari siksa serta murka Allah SWT. Rasa takut kepada Allah, sehingga mencegah diri dari segala bentuk perbuatan yang dapat mengundang murkaNya.

⁴¹ KBBI, <http://kbbi.web.id/takwa>, (15 Februari 2023 pukul 05.46 WIB.)

⁴² Muchlinawarti, “Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa Terhadap Peserta Didik”, Jurnal Bidayah, Vol. 11 No. 1 (Juni 2020), 2.

Dengan cara melaksanakan perintah Allah , taat kepada Nya, serta menjauhi larangan Nya.⁴³ Taqwa menurut istilah didefinisikan oleh beberapa ulama salah satunya Sayyid Qutb saat menafsirkan QS. Al Baqarah/2:1-5, mendeskripsikan taqwa dengan ungkapan yang puitis lagi sufistik. Ia menceritakan dialog yang terjadi antara Umar bin Khattab dengan sahabat Ubay bin Ka'ab yang ditanya perihal makna taqwa, Ubay kemudian menjawabnya dengan sebuah pertanyaan baru dengan berkata : Pernahkah engkau melewati jalan yang penuh duri? Umar menjawab, pernah. Lalu Ubay kembali bertanya, apakah gerangan yang engkau lakukan? Umar menjawab, Aku berusaha senantiasa menghindarinya dengan sangat hati-hati. Ubay pun berkata, itulah taqwa, yaitu sensitivitas dalam hati, kepekaan perasaan, responsifitas, takut dan berhati-hati serta menjaga diri sendiri dari berbagai duri alam menapaki jalan kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan nafsu⁴⁴

Definisi lain juga diungkapkan oleh Ali ibn Abi Thalib saat ditanya tentang perihal taqwa, lalu beliau menjawab bahwa taqwa adalah rasa takut kepada Allah, melaksanakan sesuai apa yang diturunkannya, rela terhadap pemberianNya yang sedikit dan siap berjumpa denganNya. Di sisi lain Umar ibn 'Abd al-'Aziz juga menjelaskan bahwa bukanlah yang dinamakan taqwa itu dengan melaksanakan puasa sepanjang hari dan shalat disepanjang malam tetapi taqwa itu adalah mengerjakan segala apa yang diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan segala

⁴³ Ali Usman, dkk., *Hadis Qudsi; Pola Pembinaan Akhlak Muslim*, (Bandung: CV Diponegoro,2022), 169

⁴⁴ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al Quran*, Juz I (Beirut:Dar al-Syuruq, 1412H), 39

laranganNya.⁴⁵ Syekh Abdul Qadir al Jailani menjelaskan bahwa hakekat taqwa itu adalah ketaatan yang dibangun semata mata kepada Allah, mentaati perintahNya bukan melanggarNya, mengingatNya bukan melupakanNya, mensyukuriNya bukan mengingkariNya.⁴⁶

Dari definisi taqwa menurut para ulama diatas bahwasannya taqwa berarti melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan Nya. Perintah Tuhan selalu berkaitan dengan perbuatan baik sedangkan larangan Tuhan selalu berkaitan dengan perbuatan buruk. Maka dari itu, orang bertaqwa adalah orang yang melakukan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya, dan secara otomatis orang tersebut telah mengamalkan ajaran amar ma'ruf nahi munkar yang artinya mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran atau perbuatan buruk.⁴⁷

Dari penjelasan diatas maka kesimpulan dari taqwa adalah memelihara diri dari perbuatan buruk dan menjalankan perbuatan baik dengan berlandaskan cinta dan takut terhadap Allah SWT. dengan usaha menjalankan perintah Nya dan menjauhi larangan Nya dengan sekuat tenaga demi keselamatan dunia akhiratnya.

Manusia ketika sudah bertaqwa kepada Allah maka sudah memelihara imannya. Maka dari itu, kepercayaan terhadap adanya Allah akan membentuk manusia dalam menjalani hidup memiliki ciri khas tersendiri seperti merealisasikan akhlak terpuji, baik kepada Allah dan sesama manusia atau makhluk Allah, menjaga

⁴⁵ Habib Zain ibn Ibrahim ibn Smit, *Manhaj Al Sawi Syarh Ushul Thariqah Al Saadah Al Ba'lawi* (Cet I: Dar al Ilmi wa al Lughah,2017), 884.

⁴⁶ Basri Mahmud, dkk, "Jalan Menuju Taqwa Perspektif Syaikh 'Abdul Qadir Al-Jailani (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Taqwa dalam Tafsir al-Jailani)", AL QUDS Jurnal Studi Al Quran dan Hadis, Vol.6 No.2 (2022)

⁴⁷ Harun Nasution, *Islam Rasional; Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung: Mizan,1995), 57.

hidupnya dari kemaksiatan dan lain sebagainya. Sebab iman dan taqwa memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan dan saling membutuhkan agar terealisasinya kedua hal tersebut.

Oleh sebab itu, di dalam Al Quran sudah dijelaskan sebaik baiknya manusia adalah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Alangkah baiknya manusia selalu menjaga iman dan taqwanya dengan baik dan benar semasa hidup. Karena bagi Allah semua makhluk memiliki kedudukan yang sama dihadapannya kecuali iman dan taqwanya. Maka semakin seseorang meningkatkan iman dan taqwanya, semakin tinggi pula tingkat kemuliannya di hadapan Allah.

c. Fungsi dan Jaminan Beriman dan Bertaqwa

Keimanan dan kataqwaan sangat berfungsi bagi orang Muslim karena adanya iman dan taqwa seseorang yang melekat dalam jiwanya maka setiap gerak geriknya senantiasa terkontrol, enggan bermaksiat dengan Allah dan Rasul Nya, karena merasa bahwa setiap tindakannya tidak terlepas dari pengamatan Allah serta malaikat yang mencatat amal perbuatannya sebagaimana dalam surat Al Infithar ayat 10 sampai 12 sebagai berikut :

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لِحَافِظِينَ، كِرَامًا كَاتِبِينَ، يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ .

Artinya :

Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (perbuatan), Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa setiap perbuatan manusia dicatat oleh malaikat baik itu perbuatan yang dilakukan secara terang

terangan atau sembunyi sembunyi dan setiap perbuatan baik buruk akan mendapatkan balasan setimpal di akhirat kelak.⁴⁸

Orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah akan menjadi rahmat bagi orang-orang di sekitarnya bahkan kepada makhluk-makhluk yang lain akan memperoleh nikmat karenanya. Betapa besar fungsi iman dan taqwa seseorang, namun itu tidak mudah dimiliki tanpa usaha yang hebat. Karena cobaan hidup silih berganti, jadi perlu kesabaran dan dedikasi tinggi dalam memperjuangkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Adapun beberapa fungsi dari beriman dan bertaqwa yakni⁴⁹:

1. Sebagai pelindung dalam menghadapi berbagai macam bujukan rayuan untuk berbuat kejahatan baik itu berasal dari manusia maupun syetan
2. Sebagai pendorong untuk beramal kebajikan baik wajib maupun Sunnah

Keimanan dan ketaqwaan seseorang merupakan faktor utama untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Selain itu ada jaminan bagi orang yang beriman dan bertaqwa yakni sebagai berikut :⁵⁰

1. Mendapatkan kemenangan, keberkahan, dan kebahagiaan
2. Mendapat solusi dan rezeki yang tidak disangka sangka
3. Mendapatkan cinta dan perlindungan Allah
4. Mendapatkan pelajaran dari Allah
5. Mendapat ampunan dan pelipat gandaan pahala

⁴⁸ Drs. Nasaruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1984) h. 230

⁴⁹ Drs. H.A. Moerad Usman, *Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah Sendi Kehidupan Muslim dan Sendi Pembangunan Bangsa dan Bernegara*, (Jakarta: Yayasan Al Maimah)h. 28

⁵⁰ Mat Saichon, "Makna Takwa Dan Urgensinya Dalam Al Quran, Jurnal Usrah, Vol 3 No. 1 Jurnal Usrah, Vol 3 No. 1 Juni 2017, h. 42

d. Indikator Iman

Setiap manusia memiliki ruh rabbaniyah yang menciptakan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan ruh itu manusia biasa sampai kepada Allah SWT. Namun karena manusia memiliki kadar kemampuan yang berbeda dalam mengaktualisasikan sehingga bias saja masing masing orang mengatakan saya beriman akan tetapi menurut Allah tidak.⁵¹ Hal ini dapat terbukti dalam surat Al Baqarah ayat 8-9 :⁵²

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ , يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ
آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ َ

Artinya :

Dan di antara manusia ada yang berkata, “ Kami beriman kepada Allah dan hari akhir” padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang orang yang beriman. Mereka menipu Allah dan orang orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

Untuk itu ada beberapa indicator atau ciri ciri orang beriman sebagaimana terdapat dalam surat Al Mu'minin ayat 1-11 :⁵³

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ , الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ , وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ,
وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ , وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ , إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ , فَمَن ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ , وَالَّذِينَ
هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ , وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ , أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ
, الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ .

⁵¹ Zuhdiyah, Psikologi Agama, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), h.184

⁵² Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

⁵³ Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

Artinya :

1) Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, 2) yaitu orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya, 3) dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, 4) dan orang-orang yang menunaikan zakat, 5) dan orang-orang yang memelihara kemaluannya, 6) kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki maka sesungguhnya mereka tidak tercela, 7) tetapi barang siapa mencari di balik (zina dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas, 8) dan (sesungguhnya) orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya, 9) serta orang-orang yang memelihara shalatnya, 10) mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, 11) yakni yang akan mewarisi surfa Firdaus. Mereka kekal didalamnya.

Menurut ayat di atas indikator dari orang-orang yang beriman adalah :⁵⁴

1. Sholatnya khusyu'
 2. Menjauhi perbuatan yang tidak berguna
 3. Memelihara kemaluannya
 4. Menjaga amanat dan janji
 5. Memelihara sholatnya
- e. Indikator Taqwa

Dalam Islam, terdapat beberapa indikator atau tanda-tanda taqwa yang dapat dijadikan pegangan untuk mengukur sejauh mana seseorang mencapai ketaqwaan kepada Allah. Beberapa indikator taqwa dalam Islam antara lain berdasarkan surat An-Nisa' ayat 69 :⁵⁵

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ

وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

⁵⁴ Ibid, h. 190

⁵⁵ Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

Artinya :

“ Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad) maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberi nikmat Allah, (yaitu) para Nabi, para pecinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang shaleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”

1. Ketaqwaan kepada perintah Allah dan menjauhi larangannya
2. Kehati-hatian dalam perkataan dan perbuatan
3. Kesabaran dan keteguhan dalam menghadapi cobaan
4. Kekhusyuan dalam beribadah
5. Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia

Dari indikator di atas jika seseorang mukmin dapat melakukan dengan baik dan benar maka akan melahirkan sebuah karakter yang baik sebagaimana Abu Muhammad Jibril Abdul Rahman dalam bukunya yang berjudul *Karakteristik Lelaki Sholeh* mengemukakan sejumlah karakter lelaki shaleh yang secara garis besar digambarkan sebagai lelaki yang bersih jiwanya, lurus akidahnya. Karakter dan sifat tersebut sebagai berikut :⁵⁶

1. Ikhlas dalam beramal
2. Taat kepada Allah dan Rasulullah
3. Program hidupnya fii sabilillah
4. Sangat rindu mati syahid
5. Sabar menghadapi ujian Allah
6. Negeri akhirat tujuan utamanya
7. Sangat takut kepada Allah dan Rasulullah

⁵⁶ Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter : Strategi mendidik Anak di Zaman Global (Jakarta : Grasindo, 2010)h. 80

8. Bertaubat dan memohon ampun atas dosa dosanya
9. Zuhud dunia dan mengutamakan akhirat
10. Tawakkal kepada Allah
11. Senantiasa berinfak
12. Kasih sayang sesama mukmin
13. Senantiasa berdakwah amar ma'ruf nahi munkar
14. Kuat memegang amanah, janji dan rahasia
15. Bersikap santun menghadapi kebodohan manusia
16. Cinta kasih dan penuh pengertian terhadap keluarga
17. Sholat malam menjadi kebiasannya

Salah satu sifat dan karakter tersebut adalah menjalankan sholat malam, sebagai hiasan dari menjalankan sholat wajib yang dilakukan 5x sehari semalam, karena menjalankan sholat merupakan tiang agama yang sangat berpengaruh terhadap karakter bagi orang yang istiqomah menjalankannya. Apabila sholat dilakukan dengan khusyu' atau sungguh sungguh maka sholat dapat mencegah seseorang berbuat keji dan mungkar. Seperti yang telah disebutkan dalam surat Al Ankabut ayat 45 : ⁵⁷

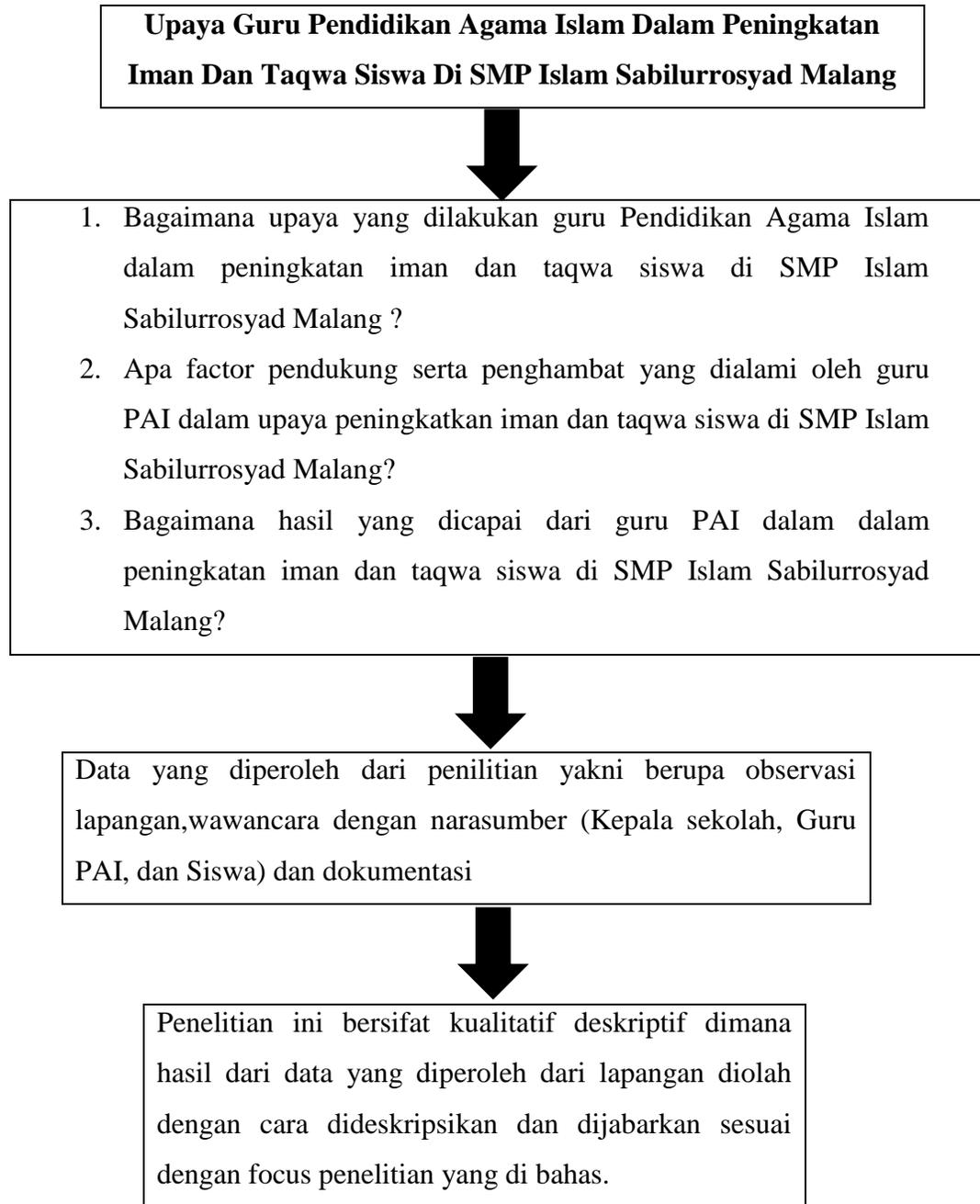
اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
 اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya :

Bacalah Kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya salat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁵⁷ Departemen Agama RI.2000. Al Quran dan Terjemahannya

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini secara umum menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pendekatan ini peneliti berupaya memahami objek yang diteliti sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan “ *sebuah penelitian yang bersifat ilmiah yang bertujuan dalam memahami peristiwa sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses hubungan langsung seperti komunikasi antara peneliti dengan yang diteliti*”⁵⁸. Penelitian kualitatif ini juga memiliki keabsahan data yang akurat dan dapat dipercaya validitas dan reabilitasnya serta subjektif dan objektifnya penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni berawal dari menjelaskan objek, peristiwa atau latar sosial objek penelitian dalam tulisan. Maksudnya data yang ditulis peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar. Laporan penelitian dilihat dari fakta yang terjadi di lokasi penelitian, kemudian peneliti menambahkan ilustrasi yang mendukung apa yang sudah disajikan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih focus mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dalam peningkatan iman dan taqwa yang ada di sekolah tersebut. Yang pertama peneliti akan melakukan observasi dahulu terhadap objek penelitian, observasi dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dan bahan yang dibutuhkan.

⁵⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika,2010)

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai participant observation (pengamatan-berperan serta) memiliki peran dalam merangkai informasi yang didapatkan. Peranan ini sangat sesuai untuk penelitian kualitatif untuk studi fenomenologis, teori dasar dan studi kritis.⁵⁹

Hal yang dilakukan pertama kali oleh peneliti saat melakukan pengamatan adalah meminta izin kepada pihak sekolah. Setelah mendapat izin dari sekolah, peneliti melakukan pengamatan atau observasi dan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian, pastinya peneliti memiliki objek yang akan diteliti. Objek tersebut salah satunya adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian. Kami meneliti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilurrosyad yang beralamat di Jalan Candi 6C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang Jawa Timur (65146). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilurrosyad Kota Malang menjadi objek penelitian kami dikarenakan sekolah tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan subjek darimana diperolehnya sebuah data⁶⁰. Peneliti menggunakan rumus 3P yakni :

1) Person (orang)

Tempat dimana peneliti menggali informasi mengenai variable yang dicari. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara. Dan

⁵⁹ Djunaidi G Hony dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Media, 2012)hal 108

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2006) hal.3

narasumber yang terlibat adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

2) Paper (kertas)

Tempat peneliti membaca dan mempelajari tentang sesuatu yang berkaitan dengan penelitian seperti angka, symbol, dokumen dan lain sebagainya. Seperti buku pegangan Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang dipakai guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar mata pelajarannya.

3) Place (tempat)

Tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Lofland dalam Moloeng (2007:165) sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan program di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapat data dalam penelitian. Agar tercapai tujuan penelitian, peneliti dalam hal ini melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriah observasi didefinisikan sebagai pencatatan dan pengamatan terhadap sesuatu yang terlihat dalam objek penelitian. Pengamatan dilakukan di tempat terjadinya peristiwa⁶¹. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat langsung yang artinya peneliti berada bersama objek yang diteliti.

⁶¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hal.173

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Sabilurrosyad yakni tentang bagaimana upaya guru PAI dalam melakukan peningkatan iman dan taqwa siswa. Pengamatan yang dilaksanakan peneliti memiliki kurun waktu selama 3 bulan. Dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2023 di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan salah satu dari teknik mengumpulkan data. Teknik ini digunakan agar mendapatkan data secara langsung dari sumber informan. Wawancara adalah teknik yang sangat dibutuhkan agar mendapatkan data penelitian secara langsung karena saat wawancara pasti melibatkan antara narasumber dan penanya.⁶²

Dalam wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara. Instrumen tersebut berupa pertanyaan pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa informan. Adapun informan yang akan diwawancarai yakni kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad, guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad karena dianggap berpengaruh dan lebih mengetahui tentang peningkatan iman dan taqwa terhadap siswa di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumenter merupakan teknik mencari data dengan mengumpulkan peninggalan tertulis seperti arsip, begitu juga dengan teori, argumentasi, dalil, buku dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶³

Dokumen-dokumen yang akan dikaji peneliti diantaranya sejarah SMP Islam Sabilurrosyad Malang, visi dan misi sekolah, serta foto foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

⁶² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung, ALFABETA, 2013), Hal. 232

⁶³ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 191

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara memilah, mengolah, mengidentifikasi untuk mengklasifikasikan data. Analisis yang digunakan saat observasi oleh peneliti adalah data analysis interactive model Miles dan Huberman. Bahwasannya kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi sebelum disajikan harus diproses lebih dulu agar data tersebut siap dan dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yakni :⁶⁴

1. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data proses yang dilakukan adalah mengumpulkan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen yang sesuai focus penelitian yang kemudian dikembangkan dengan cara pencarian data selanjutnya.

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai data dari hasil penelitian seperti hasil interview, observasi, dokumen serta catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang di teliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan salah satu solusi dalam menyeleksi data yang banyak diperoleh peneliti dengan cara menyederhanakan sebuah data sehingga mudah dipahami oleh selain peneliti.

Dalam tahap ini, setelah peneliti memperoleh data-data dari lapangan yang sesuai focus penelitian kemudian peneliti memilah dan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

⁶⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung, ALFABETA, 2009), hal. 337-345

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan data atau informasi yang sistematis. Penyajian data yang dimaksud adalah untuk mendapatkan model yang berarti serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan suatu tindakan. Sajian data bisa berbentuk penjelasan kalimat, ilustrasi atau skema, jaringan tabel sebagai pemaparannya.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan bentuk teks yang bersifat naratif, data-data yang sebelumnya tersusun secara terpisah, maka selanjutnya disusun terstruktur sehingga dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan sesuai data yang didapatkan dari lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dari suatu aktivitas keseluruhan. Kesimpulan dapat diambil dari awal peneliti melakukan penyusunan catatan, bentuk, pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, pola, sebab akibat sebagai proposisi.

Kesimpulan merupakan tahap dilakukannya verifikasi dari awal memulai mengumpulkan data. Setiap akhir pembahasan, data penelitian yang dipaparkan peneliti tentang upaya guru PAI dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad , peneliti memberikan kesimpulan awal. Kesimpulan tersebut bisa dikatakan jelas jika didukung dengan data-data serta bukti yang kuat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian seorang peneliti sebaiknya menguji keabsahan data agar mendapatkan data yang akurat. Dalam kualitatif, dinyatakan valid sebuah data jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi di

obyek yang diteliti.⁶⁵ Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dimana peneliti menggunakan pendekatan multi metode ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti dalam penelitian ini memakai teknik triangulasi yakni dengan cara perbandingan sumber dengan teori, pengecekan data-data yang dikumpulkan saat observasi, interview beserta dokumentasi.⁶⁶

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap agar peneliti mendapat efektifitas serta efisiensi dalam melakukan penelitian, yakni dengan cara merumuskan prosedur penelitian. Lexy J. Moleong menerangkan di dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pasca lapangan.⁶⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau permulaan penelitian ini adalah perumusan atau pembuatan rencana. Perumusan atau pembuatan rencana ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui topik masalah yang akan dijadikan penelitian. Kemudian, mencari lokasi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang sesuai. Setelah lokasi, peneliti mulai mengidentifikasi masalah yang ada. Selanjutnya, peneliti mulai menyusun proposal penelitian tentang masalah tersebut dengan menggunakan rujukan ilmiah. Proposal penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada dosen pembimbing serta bagian jurusan agar dapat persetujuan, setelah disetujui dilanjutkan dengan seminar dan dilanjutkan penelitian. Pra penelitian, peneliti akan memakai teknik dan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang dipakai.

⁶⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung, ALFABETA, 2012), 268.

⁶⁶ Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 100.

⁶⁷ Ibid, 105.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berupaya untuk mengerti latar penelitian, persiapan, menjalin hubungan di lokasi penelitian, waktu, dan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti memilah data yang telah terkumpul seperti observasi, interview, dan dokumentasi agar lebih mudah dalam menganalisis berdasarkan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Pasca Lapangan

Pasca lapangan merupakan tahap terakhir dari semua rangkaian prosedur penelitian. Di tahap ini ketika semua data sudah diperoleh dan dianalisis secara sistematis, maka peneliti akan membuat laporan yang didapatkan. Laporan yang sesuai akan di ujikan dan dipertanggung jawabkan keabsahannya sebagai karya ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

a. Sejarah SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Malang adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2013 tanggal 7 September. Ustadz Abdul Aziz Husein merupakan kepala sekolah pertama saat SMP ini berdiri. Saat ini SMP Islam Sabilurrosyad Malang dipimpin oleh Bapak Islahuddin, S.S, M.Pd.I. Sekolah ini beralamat di Jalan Candi VIC 303 Kecamatan Sukun, Kota Malang. Lembaga pendidikan ini didirikan langsung oleh Yayasan Sabilurrosyad sebagai wadah remaja yang perlu bimbingan akan akhlak sebagai penerus bangsa.

b. Profil SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Nama	: SMP Islam Sabilurrosyad
Alamat	: Jalan Candi 6C 303, Kec. Sukun, Kota Malang
Nomor Telepon	: 0341-582244
Nama Yayasan	: Sabilurrosyad
Nama Kepala Sekolah	: Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Tahun Berdiri	: 2013
Guru	: 26 guru
Siswa	: 178 siswa
Ruang Kelas	: 8 ruang
Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
Ruang Laboratorium	: 1 ruang
Sanitasi	: 1 ruang

c. Visi, Misi dan Tujuan

SMP Islam Sabilurrosyad Malang juga memiliki visi, misi serta tujuan dalam pelaksanaan program dan mewujudkan harapannya sebagai berikut:

- Visi
Unggul dalam Spiritual, Intelektual dan Keterampilan yang berpijak pada nilai-nilai Pesantren dan Budaya Luhur Bangsa.
- Misi
 1. Membentuk siswa siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
 2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 4. Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin di masa depan.
 5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara yayasan, sekolah, pondok pesantren madrasah diniyah, dan orang tua.
 6. Melaksanakan pembelajaran Al Quran dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Quran.
 7. Mengembangkan potensi keterampilan secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.
 8. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana berkesinambungan.
- Tujuan
 1. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa

2. Melaksanakan proses pembelajaran Al Quran dengan target yang jelas
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan
4. Melaksanakan proses pembelajaran PAIKEM pada semua mata pelajaran
5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara profesional.

d. Data Siswa

NO	Tahun Ajaran	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2020/2021	30	25	55
2.	2021/2022	39	26	65
3.	2022/2023	33	25	58
TOTAL		102	76	178

Tabel 4.1 Data Siswa SMP Islam Sabilurrosyad

e. Data Guru

Guru merupakan peranan yang sangat penting dalam suatu Lembaga Pendidikan. Tanpa adanya mereka, kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik. Selain mengajar, guru juga memiliki peran sebagai orang tua kedua di lingkungan sekolah bagi peserta siswanya. Adapun jumlah guru beserta jabatannya di SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut :

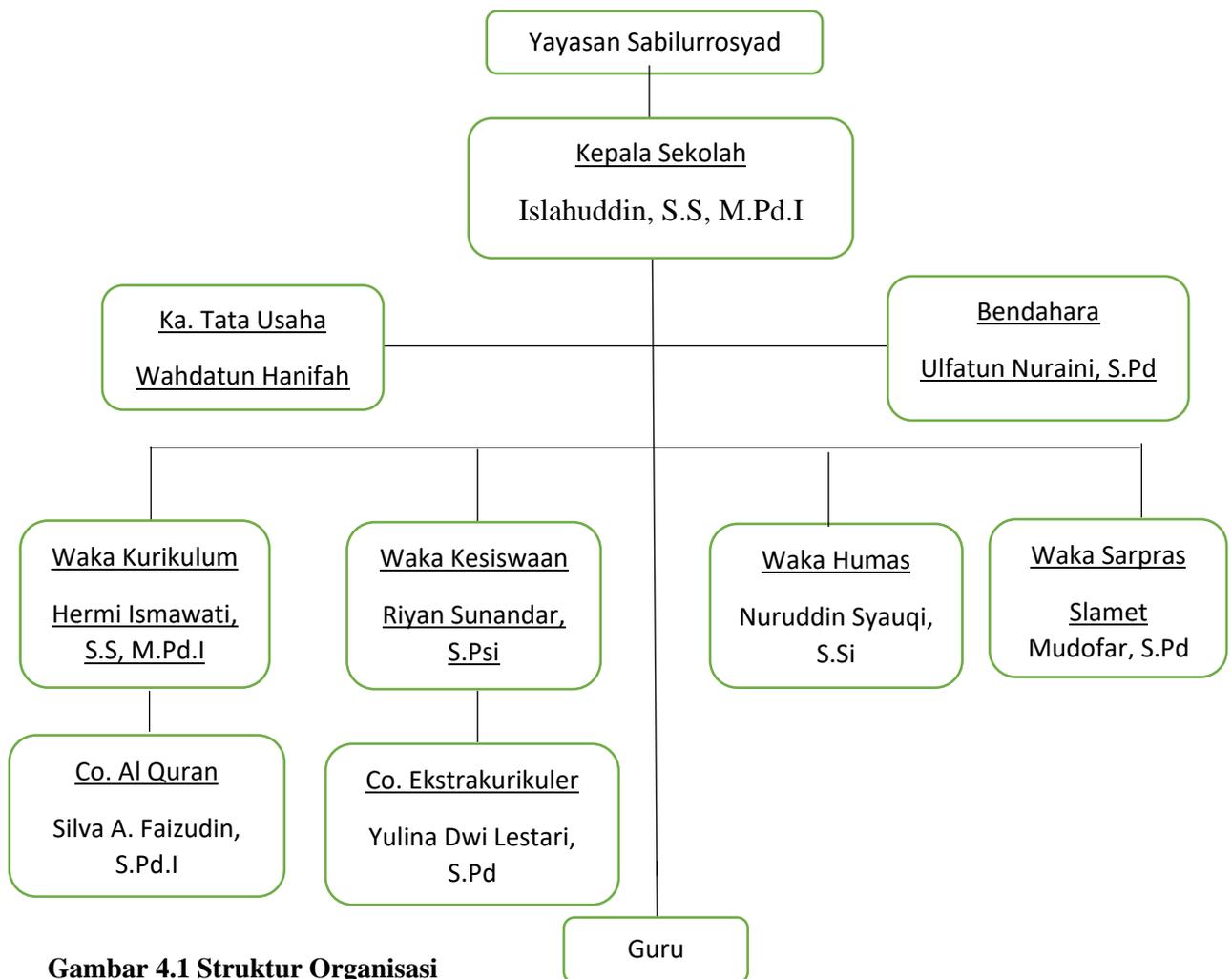
NO	NAMA	JABATAN
1.	Islahuddin, S.S, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Waka Kurikulum

3.	Riyan Sunandar, S.Psi	Waka Kesiswaan (Ka. Bimbingan Konseling)
4.	Slamet Mudofar, S.Pd	Waka Saprass
5.	Nuruddin Syauqi, S.Si	Waka Humas
6.	Ulfatun Nuraini, S.Pd.I	Bendahara
7.	Wahdatun Hanifah	Ka. Tata Usaha
8.	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Co. Ekstrakurikuler
9.	Dra. Siti Zulaicha	Ka. Perpustakaan
10.	Silva Ahmad Faizuddin, S.Pd.I	Co. Al Quran
11.	Irwansyah, S.Pd	Ka. Laboratorium
12.	Iva Khoirun Nisa', S.Pd	Staff Kurikulum
13.	Aghea Tahta Wahyu Azizah, S.Si	Staff Humas
14.	Akh. Khukmi Ilmana, S.Pd	Staff Perpustakaan
15.	A. Masrur Roziqi, S.H	Guru Bahasa Inggris
16.	Miftahul Bari, M.Pd	Guru IPS
17.	Moh. Bisri Musthofa, S.Ag	Guru PAI
18.	Khusnul Mubarak N.F, M.Pd	Guru PJOK
19.	Gufron Hariyanto, S.T	Guru IPA
20.	Aris Shohibul Huda, S.Psi	Guru Prakarya
21.	Muhammad Aminuddin, M.Pd	Guru Bahasa Arab
22.	M. Shofwan Hadi	Guru PPKn
23.	Tazkia Nur Azalia	Guru Bil Qolam
24.	Nurwatul Jannah	Guru Bil Qolam
25.	Hidayataul Maghfiroh, S.Psi	Guru Bil Qolam
26.	Fajrul Falah	Guru Bil Qolam

Tabel 4.2 Data Guru dan Jabatan di SMP Islam Sabilurrosyad

f. Struktur Organisasi

Dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang efektif dan kondusif, maka sekolah butuh terbentuknya struktur organisasi. Struktur organisasi mempunyai peran penting dalam mengawali proses perencanaan sekolah yang kondusif. Sehingga dapat tercapai visi misinya sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan SMP Islam Sabilurrosyad yang berada dalam Yayasan Sabilurrosyad, memiliki struktur organisasi sekolah untuk mewujudkan visi misi yang ditetapkan. Berikut bagan struktur organisasi sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang masa kerjanya masih aktif sampai sekarang :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

g. Kegiatan SMP Islam Sablurrosyad

PUKUL	KEGIATAN
06.45 – 06.50	Sholat dhuha berjama'ah di masjid
06.50 – 09.30	KBM
09.30 – 10.00	Istirahat pertama
10.00 – 12.45	KBM
12.45 – 13.30	Istirahat ke 2 dan sholat dzuhur jamaah
13.30 – 15.00	Ekstrakurikuler
15.00	Pulang

Tabel 4.3 Proses Kegiatan Belajar Mengajar SMP Islam Sabilurrosyad

h. Data Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas yang menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Dimana dapat menjadi motivasi bagi warga lembaga tersebut. Begitu pula dengan SMP Islam Sabilurrosyad Malang juga memiliki sarana prasarana untuk siswa dan civitas akademika didalamnya agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan. Adapun sarana prasarana yang dimiliki sebagai berikut :

NO	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kelas	8 Ruang
2.	Ruang BK	1 Ruang
3.	Ruang TU	1 Ruang
4.	Perpustakaan	1 Ruang
5.	Aula	1 Ruang
6.	Masjid	1 Ruang
7.	Koperasi	1 Ruang
8.	KM/WC	6 Ruang
9.	Ruang Guru	1 Ruang

10	RuangKepala Sekolah	1 Ruang
11.	Lab. Komputer	1 Ruang
12.	Ruang Alat Banjari	1 Ruang
13.	Ruang Makan	1 Ruang
14.	Ruang Tamu	1 Ruang

Tabel 4.4 Sarana Prasarana di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah peneliti peroleh dari SMP Islam di Sabilurrosyad Malang adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur kebudayaan bangsa kepada penerus, tetapi lebih dari itu yakni membina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik, sehingga kelak generasi penerus berguna bagi nusa bangsa negara. Pada intinya dalam Lembaga Pendidikan guru memiliki tanggung jawab penuh atas segala yang bersangkutan dengan peserta didiknya. Salah satunya perihal tentang keimanan dan ketaqwaan siswa. Selain Nabi Muhammad, guru Pendidikan Agama Islam adalah contoh tauladan yang baik bagi anak didiknya. Maka dari itu diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kadar iman dan taqwa anak didik agar tercapainya output yang di harapkan.

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, Dalam penelitian ini narasumber yang merupakan

kepala sekolah dan guru PAI di SMP Islam Sabilurrosyad Malang menjelaskan bahwa pentingnya upaya dari seorang guru untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa:

*“Untuk itu, upaya dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMP Islam Sabilurrosyad sangat penting agar siswa dan siswi disamping memiliki pengetahuan tentang iman dan taqwa tetapi juga menanamkannya di dalam hati sehingga harus ada motivasi dan pembiasaan kepada setiap peserta didik, saya selaku kepala sekolah juga selalu menekankan kepada para guru terlebih guru PAI agar selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena guru merupakan teladan sehingga anak-anak juga ikut termotivasi dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa.”*⁶⁸(IS.FP1.01)



Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru PAI, yaitu Bapak Moh. Bisri Mustofa:

*“Antusias para guru mengingat pentingnya peningkatan iman dan taqwa siswa sehingga para guru selalu membantu berjalannya program pembiasaan kepada para siswa”*⁶⁹(MBM.FP1.01)

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), 3 April 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), 4 April 2023



Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru PAI

Dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber di atas maka dapat kita ketahui bersama bahwa upaya guru dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa sangat penting. Guru sebagai teladan siswa diharapkan bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Dalam proses penerapannya semua pihak sekolah mempunyai peran penting untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa.

Adapun kegiatan peningkatan iman dan taqwa serta bagaimana penerapannya di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian nasihat atau mau'idzah hasanah

Pembelajaran agama memiliki ciri khas yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Hal ini disebabkan pembelajaran agama lebih menekankan pada aspek pengamalan ajaran-ajaran agama yang telah dipelajari sehingga tidak hanya berhenti di teori saja. Salah satu pengamalan ajaran agama adalah pemberian nasehat atau mauidzah hasanah . Pemberian nasehat merupakan upaya mengingatkan berbagai makna dan kesan yang membangkitkan perasaan dan emosi untuk segera

beramal sholeh dekat dengan Allah serta melaksanakan perintah-Nya.⁷⁰ Dalam hal ini guru PAI harus mampu memberikan kesan yang dapat meningkatkan perasaan cintanya kepada Allah dan Rasul-Nya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Bisri Mustofa sebagai berikut :

*“Untuk peningkatan iman dan taqwa kepada para siswa hal pertama yang dilakukan mbak yakni dengan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas berupa memberi motivasi seperti nasihat-nasihat dan memberikan contoh yang baik bahasanya mau'idzah hasanah mbak dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas,”*⁷¹(MBM.FP1.02)

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak Islahuddin selaku kepala sekolah sebagai berikut :

*“Sebelum kita tanamkan kepada diri siswa kita sendiri berserta para guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang hal-hal yang baik, tentang disiplin terhadap waktu sholat, dan mengingatkan bahwa hal-hal dosa sekecil apapun itu pasti dicatat dan akan dipertanggungjawaban di hari akhir, guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa”*⁷² (IS.FP1.02)

Dari wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran berupa pemberian nasihat atau mauidzah hasanah merupakan upaya yang paling utama yang akan dilakukan oleh seroang guru dalam mendidik peserta didik selain menjelaskan materi di buku. Dan haruslah nasihat itu sesuai dengan

⁷⁰ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁷² Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 20223

kebenaran dan kebijakan dalam menyampaikan. Agar sampai maksud dari pemberian nasihat tersebut.

b. Pelaksanaan Program Peningkatan Iman dan Taqwa

Program yang dimaksud adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam yang terencana dan terstruktur untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman siswa tentang makna islam agar menjadi umat islam yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang luas kepada Allah SWT. Dengan demikian peserta didik dapat menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur , yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama dan moral serta kebiasaan beradab yang luhur, melalui program pembiasaan.⁷³ Salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah bekerja sama dengan sekolah yakni dengan melaksanakan program pembiasaan dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa siswa, seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang yakni Bapak Islahuddin :

“Tentunya, sebelumnya kita adakan rapat dahulu untuk penyusunan program dalam rangka menunjang kegiatan untuk menanamkan iman dan taqwa”⁷⁴ (IS.FP1.03)

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yakni Bapak Moh. Bisri Mustofa :

“guru PAI disini juga bekerjasama dengan sekolah mbak, ikut menciptakan program khusus seperti pelaksanaan pembiasaan yaitu tahsin Al-Qur’an beserta penugasan hafalan, sholat dzuhur

⁷³ Novan Ardy Wiyan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan TAqwa (Yogyakarta:Teras, 2012), h.35*

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 2023

berjama'ah, sholat dhuha jama'ah, dan kegiatan keagamaan lainnya."⁷⁵ (MBM.FP1.03)

Dari pemaparan tersebut melalui program yang telah dirancang oleh kepala sekolah dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang peningkatan iman dan taqwa bahwasannya sangat penting dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa, adapun beberapa program yang dilaksanakan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah sebagai berikut :

1) Siswa melakukan tahsin Al Quran

Tahsin ini dilaksanakan oleh semua jenjang sesuai waktu yang telah dijadwalkan yakni setelah sholat dhuha. Misalnya, setiap hari Rabu ketika kelas 8 mendapat jadwal tahsin, tahsin akan dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai. Sebelum masuk kelas siswa diharuskan membawa quran masing masing kemudian saat guru sudah hadir dan dirasa sudah siap maka guru akan memanggil mereka sesuai dengan daftar hadir. Metode yang mereka pakai adalah bil qolam.⁷⁶



Gambar 4.4 Tahsin Al Quran

Dari kegiatan tersebut ,siswa diharapkan mampu membaca al quran beserta hafalannya dengan tajwid secara baik dan benar. Karena dengan membaca Al quran yang baik dan benar dapat memberikan

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁷⁶ Observasi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada tanggal 6 April 2023

kenyamanan dan ketentrangan dalam hati sehingga kita dapat mengamalkan ajaran dalam Al Quran tersebut. Hal ini menjadi kebiasaan yang baik, mendorong turunnya barokah sehingga akan memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu. Siswa dikenalkan dengan wahyu Allah, yang mana membacanya walaupun satu huruf akan mendapat pahala.

2) Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah

Sholat dzuhur di sini dilaksanakan secara berjama'ah baik laki laki maupun perempuan di masjid Nur Ahmad. Karena disini murid tidak terlalu banyak maka sholat dzuhur dapat dilaksanakan tanpa bergantian. Sholat dzuhur akan dipimpin oleh guru ataupun mereka para murid yang mendapatkan giliran imam. Jika ada murid yang telat dalam mengikuti jama'ah maka akan mendapat sanksi seperti sholat mutlak sebanyak dua roka'at. Sanksi ini bertujuan agar mereka selalu tertib dalam menjalankan ibadah kepada Allah.⁷⁷



Gambar 4.5 Sholat dzuhur berjama'ah

Sholat merupakan wujud penghambaan kepada Allah dimana kita sangat butuh Allah. Dengan sholat berjama'ah maka pahala yang didapat bukan hanya 1 derajat tapi 27 derajat, selain itu sholat jama'ah juga melatih menjadi pribadi yang menjaga kedisiplinan, kebersamaan, kepatuhan kepada Allah, menjaga diri agar tidak berbuat

⁷⁷ Observasi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada tanggal 6 April 2023

atau melakukan suatu hal di luar sholat, menepati waktu, serta menjalin sosial kepada teman sejawat serta guru.

3) Melaksanakan sholat dhuha berjama'ah

Sholat dhuha ini dilaksanakan sebelum anak-anak memasuki jam pelajaran pertama yakni pukul 6.45 sampai 6.50 di masjid. Artinya sebelum jam 6.45 anak-anak sudah memiliki wudhu saat di lokasi masjid atau sekitar sekolah, yang laki-laki sudah siap memakai peci sedangkan yang perempuan sudah siap memakai mukena. Setelah semuanya siap untuk sholat dhuha, maka siswa melaksanakan sholat dhuha sebanyak 4 rakaat 2 kali salam dengan dipimpin guru atau murid yang mendapat giliran imam. Setelah sholat dilanjutkan membaca doa, kemudian persiapan memasuki kelas masing-masing.⁷⁸



Gambar 4.6 Sholat Dhuha berjama'ah

Dengan sholat dhuha berjama'ah dapat membiasakan anak-anak untuk selalu sholat sunnah. Selain menjalankan yang wajib, kita sebagai umat muslim senantiasa mengimbangi dengan perkara yang sunnah agar amal ibadah kita semakin sempurna.

⁷⁸ Observasi di SMP Islam Sabulurrosyad Malang pada tanggal 10 April 2023

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatkan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

A. Faktor Pendukung

1) Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah tentunya harus lengkap dan memadai sebaik mungkin agar proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti halnya guru PAI di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang merasa mengalami kemudahan dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa.

“Fasilitas sekolah yang tersedia mbak, mulai dari buku-buku keagamaan, sarana ibadah, air yang lancar untuk wudhu, masjid dan lain sebagainya.”⁷⁹ (MBM.FP2.01)

“Alhamdulillah mbak, untuk sarana dan prasaran kita sudah cukup untuk menunjang penanaman imtaq siswa seperti menyiapkan tempat ibadah, Al-Qur’an di sini juga banyak, airpun memadai untuk digunakan anak-anak misalkan untuk wudhu. Buku-buku penunjangpun juga banyak mbak, buku-buku selain yang dipegang siswa, diperpustakaanpun juga banyak.”⁸⁰(IS.FP2.01)

Pernyataan dari guru PAI dan kepala sekolah di atas menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memang sudah memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran serta pembiasaan kegiatan siswa. Dalam hal ini fasilitas sekolah tentunya sudah menjadi factor pendukung dalam upaya peningkatan iman dan taqwa siswa.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 2023

2) Keterlibatan orang tua

Dalam proses pendidikan sebaiknya guru dapat membangun hubungan baik dengan orang tua murid. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh orang tua murid dalam mendukung proses putranya dalam belajar.

“Serta dukungan orang tua yang sangat diperlukan untuk kelancaran berlangsungnya pembelajaran PAI, dimana orang tua ikut dalam memberi motivasi secara penuh terhadap anak anaknya untuk semangat menuntut ilmu”⁸¹ (MBM.FP2.02)

“ keterlibatan orang tua pada program peningkatan iman taqwa yang diterapkan di sekolah ini mbak dimana nanti orang tua akan ikut memberikan motivasi kepada anak anak mereka seperti memberi dukungan penuh terhadap anaknya menuntun putra putrinya untuk lebih giat dalam beribadah dan belajar.”⁸² (IS.FP2.02)

Pernyataan dari guru PAI dan kepala sekolah tersebut telah menunjukkan bahwa dukungan dari para orangtua juga menjadi salah satu factor pendukung terhadap kelancaran dalam proses peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

3) Lingkungan yang islami

Adanya lingkungan sekolah yang mempromosikan nilai nilai islam, seperti adab dan akhlak mulia, serta melibatkan kegiatan keagamaan, seperti sholat berjama'ah, pembacaan Al Quran, dan kajian agama yang dapat memberikan pengaruh

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁸² Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 2023

positif dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

4) Pendidikan Agama Islam yang berkualitas

Pengajaran agama Islam yang komprehensif, terstruktur dan berkualitas dapat membantu siswa memahami ajaran Islam secara mendalam. Guru-guru yang terlatih dan berkompeten dalam menyampaikan materi agama dengan cara yang menarik dan relevan juga penting untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan iman dan taqwa.

5) Peran dan model teladan

Keberadaan guru dan staf sekolah yang menjadi teladan dalam praktik agama yang baik dapat menjadi faktor penting dalam menginspirasi siswa, hal itu dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk meningkatkan iman dan taqwa.

B. Faktor Penghambat

a. Terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ini hanya berjumlah satu orang dengan mengampu 58 siswa. Pastilah hal ini menyulitkan seorang guru dalam meningkatkan iman dan taqwanya. Dengan satu guru dan jam dinas yang terbatas menjadikan minimnya interaksi siswa dengan guru Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu guru tidak dapat memantau secara maksimal setiap minggunya.

“ Dan juga disini guru PAI nya cuma satu mbak, saya saja yang mengampu jadi belum bisa maksimal dalam mengontrol anak anak serta juga praktek pelaksanaannya. Dan itupun

*waktunya dari jam 7 sampai jam 1 saja jadi sangat kurang, dan bergilir kelasnya dari kelas 7 sampai 9.*⁸³ (MBM.FP2.03)

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Islahuddin selaku kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang⁸⁴:

“faktor penghambatnya kalau di sekolah ini kita kekurangan tenaga pendidik mbak sedangkan dengan siswa banyak sehingga menjadi kurang maksimalnya pendidikan karakter khususnya tentang peningkatan iman dan taqwa kepada siswa” (IS.FP2.03)

Hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan iman dan taqwa siswa karena guru agama tidak langsung terjun melihat bagaimana mereka dalam berkegiatan dalam kesehariannya.

b. Terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Durasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam setingkat SMP diberikan 1 jam. Waktu ini sangat kurang sekali mengingat materi yang harus diberikan oleh guru begitu banyak. Waktu satu jam pun terkadang tidak sesuai dengan waktunya, kadang hanya 45 menit saja. Kurangnya waktu pembelajaran membuat guru Pendidikan Agama Islam mengejar sistem pengajaran yang cepat dan menyeluruh.

c. Kurang antusiasnya siswa sehingga siswa kurang disiplin

Masa remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa kecil menuju dewasa tengah. Pada masa ini banyak anak

⁸³ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 2023

yang mengalami pubertas, yang mana pola emosional yang belum stabil. Banyak remaja yang memiliki sifat susah diatur karena maunya sendiri dan ikut ikutan. Sehingga hal tersebut dapat berdampak kepada semangat belajarnya. Seperti ketika anak mengalami antusias yang kurang, anak itu akan memilih hal yang menyenangkan meski itu buruk seperti berbicara saat pelajaran karena alasan bosan, bermain saat waktu kosong yang seharusnya bisa diisi dengan hal yang bermanfaat, terlambat masuk karena alasan yang tidak penting. Hal tersebut dikatakan oleh Bapak Moh. Bisri Mustofa sebagai berikut .⁸⁵

“ Kalau faktor penghambatnya ya mbak seperti kurang antusias dari siswa mbak sehingga mereka sering terlambat ketika masuk kelas. Namanya anak-anak ya mbak ada saja alasannya, karakter juga berbeda beda, masih labil dan sulit diatur.” (MBM.FP2.04)

Maka dari itu pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat membantu untuk membimbing mereka menjadi pribadi yang lebih baik sehingga menciptakan karakter yang shaleh.

d. Latar belakang keluarga

Tidak semua keluarga dari para siswa siswi yang sekolah di SMP Islam Sabilurrosyad Malang memiliki tingkat keagamaan yang memadai. Kebanyakan dari mereka adalah orang biasa yang tidak terlalu fanatic dan tidak terlalu meninggalkan agamanya. Kualitas keluarga yang demikian

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

dapat memberi pemahaman yang ala kadarnya kepada siswa untuk menjalankan agamanya. Berikut diutarakan Bapak Moh. Bisri Mustofa selaku Guru PAI mengenai hal tersebut :⁸⁶

“ latar belakang mereka juga berbeda-beda mbak ada yang mungkin di rumahnya sudah mandiri, jadi ketika waktunya beribadah gak usah disuruh, ada juga yang harus digerakkan oleh orang tua untuk ibadah. Ada juga yang memang kurang perhatian, itu juga bisa mempengaruhi peningkatan iman dan taqwa di sekolah ini.” (MBM.FP2.05)

3. Hasil dari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Upaya yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa ini tentunya ingin menuai hasil yang diharapkan. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa yang dialami siswa siswi sebelumnya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad berharap para siswa siswi yang awalnya belum mengalami peningkatan iman dan taqwa dalam dirinya dapat meningkatkan iman dan taqwanya menjadi lebih baik lagi.

“Alhamdulillah mbak, saya dapat merasakan hal hal yang sebelumnya jarang dilakukan pada mereka. Saya merasa upaya yang telah dilakukan baik dari sekolah ataupun guru guru memiliki dampak positif diantaranya beberapa dari mereka sangat rajin untuk sholat berjama’ah baik dzuhur maupun dhuha karena mereka tahu pahala sholat jama’ah dan sendiri sangat beda, mereka jika dinasehati tidak terlalu clometan saat jam pelajaran dan di luar pelajaran, mereka juga banyak yang sudah lancar

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

*dalam membaca al quran beserta tajwidnya. Kebiasaan dan karakter mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya.”*⁸⁷(MBM.FB3.01)

*“Alhamdulillah ya mbak, di sini sudah cukup baik dalam menanamkan karakter iman dan taqwa kepada siswa sesuai dengan visi dan misi yang sudah kita susun ”*⁸⁸(IS.FP3.01)

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ini, menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa sudah mampu membuktikan bahwa upaya tersebut dapat membawa pengaruh positif kepada para siswa dari kelas 7 sampai 9. Seperti mereka lebih rajin untuk mengikuti sholat dzuhur dan dhuha berjam'ah tanpa disuruh, tidak clometan terhadap guru, serta lancar dalam membaca Al Quran beserta tajwidnya.

*“Meskipun kadang ada yang masih ngglendor atau bolos pembiasaan mbak, tapi mayoritas dari mereka sudah sangat baik perilakunya dan tata tertibnya dalam melaksanakan pembiasaan tersebut.”*⁸⁹(MBM.FP3.02)

Dari lanjutan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ini, dapat diketahui juga bahwa upaya peningkatan iman dan taqwa terhadap siswa tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar karena terkendala dengan suatu hal. Seperti yang dialami guru PAI ini yang menjelaskan bahwa kendala dari upaya peningkatan

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Islahuddin (Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 3 April 2023

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Moh. Bisri Mustofa (Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 4 April 2023

iman dan taqwa adanya murid yang masih belum terbiasa dengan pembiasaan sehingga masih tidak teratur dalam mengikutinya.

“Saya karena dulu juga dari SD ya mbak, saya merasa disini jadi semakin tau tentang agama islam, disini juga karena ada pembiasaan seperti sholat sholat tadi saya jadi rajin sholat jama’ah juga, perilaku saya disini juga makin terkontrol karena sering adanya nasihat serta motivasi dari guru guru juga saya semakin fasih dalam membaca Al Quran mbak.”⁹⁰
(MRH.FP3.01)



Gambar 4.7 Wawancara dengan siswa kelas 9

Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu murid yakni kelas 9 bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa dengan adanya ketelatenan dari sekolah dan guru mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.

⁹⁰ Wawancara dengan Mikail Rahman Hakim (Murid Kelas 9 SMP Islam Sabilurrosyad Malang), pada tanggal 13 April 2023

BAB V

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul ‘‘ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang’’. Peneliti mendapatkan beberapa data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian peneliti mengintergrasikan hasil temuan penelitian tersebut dengan teori yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya.

A. Upaya yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan serta pemaparan pada bab sebelumnya bahwa upaya peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang melalui pembelajaran dan pembiasaan seperti :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian nasihat atau mau'idzah hasanah

Pembelajaran agama memiliki ciri khas yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Hal ini disebabkan pembelajaran agama lebih menekankan pada aspek pengamalan ajaran-ajaran agama yang telah dipelajari sehingga tidak hanya berhenti di teori saja. Salah satu pengamalan ajaran agama adalah pemberian nasehat atau mauidzah hasanah . Mau'idzah hasanah adalah memberi nasehat dan memberi ingat (mengingatn kepada orang lain) dengan Bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.⁹¹

Nasehat merupakan salah satu cara terbaik dalam penyampaian Pendidikan Agama Islam karena pendidikan ini tidak hanya berpusat dalam teori tapi juga praktik dalam kehidupan. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang melihat fenomena di beberapa

⁹¹ Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta:Sumbangsih,1980).h. 34

siswa yang masih sangat minim akhlaknya karena terpengaruh oleh era modern yang semakin maju. Upaya nasehat tersebut bertujuan untuk menuntun anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tidak hanya dengan perkataan tapi juga guru Pendidikan Agama Islam senantiasa memberikan contoh bagaimana pengamalan dari nasehat-nasehat tersebut. Terlebih guru Pendidikan Agama Islam diupayakan bisa menjadi teladan yang baik bagi mereka.

a. Pelaksanaan program peningkatan iman dan taqwa

Program peningkatan iman dan taqwa merupakan program yang dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman siswa tentang makna Islam agar menjadi umat Islam yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang luas kepada Allah SWT.⁹²

Program peningkatan ini sengaja dilakukan kepada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad bertujuan untuk melatih keyakinan kepada Allah dan RasulNya menjadi lebih baik lagi. Beberapa program yang dilaksanakan di SMP Islam Sabilurrosyad dalam peningkatan iman dan taqwa sebagai berikut :

1. Tahsin Al Quran semua jenjang kelas dari kelas 7 sampai 9

Pembiasaan ini melatih anak-anak untuk membaca serta menghafal sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Siswa dikenalkan dengan kitab suci Al Quran yang merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Yang bisa dirasakan umat Islam sampai saat ini.

2. Sholat dzuhur berjama'ah di masjid

Sholat dzuhur dilaksanakan secara jama'ah di masjid untuk seluruh siswa baik perempuan atau laki-laki. Sholat secara berjama'ah melatih para siswa agar terbiasa sholat bersama-sama karena keutamaan sholat jama'ah

⁹² Novan Ardy Wiyan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan TAqwa (Yogyakarta:Teras, 2012)*, h.35

sangatlah mulia selain mendapat 27 derajat pahala sholat jama'ah juga dapat melatih kesabaran dan kebersamaan antar teman.

3. Sholat dhuha berjama'ah di masjid

Begitu juga dengan sholat dhuha dilaksanakan secara jama'ah di masjid wajib untuk semua para siswa baik laki laki ataupun perempuan. Dengan sholat dhuha yang diwajibkan di sekolah maka anak anak diharapkan terbiasa melaksanakan sholat dhuha meskipun sunnah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatkan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Dalam peningkatan iman dan taqwa oleh guru Pendidikan Agama Islam tentunya mengalami kesulitan dalam menerapkan upayanya kepada siswa kelas 7 sampai 9. Maka dari itu, upaya dari guru PAI tentunya mempunyai factor pendukung serta factor penghambat dalam proses penerapannya.

a. Faktor Pendukung

1) Fasilitas sekolah

Fasilitas apabila dihubungkan dengan kegiatan belajar merupakan sarana yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar. Fasilitas yang lengkap akan menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan lancar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan upaya peningkatatn iman dan taqwa guru PAI tersebut sering melakukannya di sekolah dengan ditunjang oleh fasilitas sekolah seperti masjid, buku buku keagamaan, air yang memadai, kelas yang memadai. Dengan begitu penerapan dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dapat berjalan dengan lancar dengan adanya fasilitas tersebut.

2) Keterlibatan orang tua

Dalam proses pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerja sama guru dan orang tua murid. Orang tua sebaiknya selalu mengontrol perkembangan anaknya baik meliputi prestasi serta akhlakunya ketika di sekolah dengan melakukan pendekatan informasi dengan guru pengajar.⁹³Dalam hal ini dukungan wali murid sangat dibutuhkan demi kelancaran proses belajar anak anaknya.

Dalam upaya guru PAI ini sudah mendapat dukungan yang baik dari orang tua murid pada saat guru melakukan pertemuan seperti rapat dan lain sebagainya. Guru tersebut senantiasa mengajak orang tua untuk memberi motivasi semangat kepada anak anaknya.

3) Lingkungan yang islami

Adanya lingkungan sekolah yang mempromosikan nilai nilai islam, seperti adab dan akhlak mulia, serta melibatkan kegiatan keagamaan, seperti sholat berjama'ah, pembacaan Al Quran, dan kajian agama yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

4) Pendidikan Agama Islam yang berkualitas

Pengajaran agama Islam yang komprehensif, terstruktur dan berkualitas dapat membantu siswa memahami ajaran Islam secara mendalam. Guru-guru yang terlatih dan berkompeten dalam menyampaikan materi agama dengan cara yang menarik dan relevan juga penting untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan iman dan taqwa.

⁹³ M. Ubaidillah Hanif, *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN Dinoyo III*, (Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022),h.31-32

5) Peran dan model teladan

Keberadaan guru dan staff sekolah yang menjadi teladan dalam praktik agama yang baik dapat menjadi faktor penting dalam menginspirasi siswa, hal itu dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk meningkatkan iman dan taqwa.

b. Faktor Penghambat

1) Terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam

Sedikitnya guru Pendidikan Agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Banyaknya murid yang diampu juga bisa membuat penyampaian materi tidak maksimal karena gurunya hanya sedikit. Sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif.

2) Terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengamat pendidikan Islam sering mengungkapkan salah satu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI adalah minimnya jam pelajaran untuk mata pelajaran PAI. Masalah ini dianggap menjadi sebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.⁹⁴ Akibatnya dari minim jam pelajaran PAI tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara murid dengan guru sehingga memberi dampak pada sedikitnya pemahaman agama yang dimiliki para murid dalam menghadapi era modern seperti ini.

3) Kurang antusiasnya siswa sehingga siswa kurang disiplin

Sebagai guru sebaiknya membuat metode ajaran yang menyenangkan serta menarik perhatian siswanya. Ketika suatu pelajaran tidak menarik dan membosankan maka siswa akan mengalihkan dengan hal yang menyenangkan meskipun itu adalah hal

⁹⁴ Abudin Nata, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media, 2012), cet. Ke-3, hal.20

yang kurang baik seperti terlambat masuk kelas karena menyepelkan pelajarannya. Maka dari itu sebaiknya guru PAI dapat memberikan penyegaran terhadap pelajaran atau materi yang disampaikan.

4) Latar Belakang Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi seorang anak mendapatkan pendidikan baik tentang agama atau umum. Ketika anak itu berasal dari keluarga baik dan perhatian terhadap pendidikannya serta agamanya maka anak tersebut akan memiliki pemahaman yang bagus ketika di sekolah, sedangkan jika anak yang kurang perhatian dari segi agamanya dan pendidikannya akan kurang pemahamannya. Hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat iman dan taqwa para siswa.

C. Hasil dari Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Penerapan upaya guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa dapat memiliki berbagai hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai melalui penerapan upaya tersebut:

1. Peningkatan pengetahuan agama: Guru Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa memahami ajaran-ajaran agama secara lebih mendalam. Dengan pengetahuan agama yang diperoleh, siswa dapat memperkuat keyakinan mereka dan memperdalam pemahaman tentang prinsip-prinsip iman dan taqwa.
2. Kesadaran akan nilai-nilai agama: Guru pendidikan agama Islam dapat membantu siswa menyadari nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi. Melalui pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan spiritualitas: Guru pendidikan agama Islam dapat membantu siswa dalam mengembangkan sisi spiritualitas mereka. Dengan pengajaran yang mendalam tentang ibadah, doa, dan zikir, siswa dapat merasakan koneksi yang lebih kuat dengan Allah dan meningkatkan kesadaran diri terhadap kehidupan rohani.
4. Kesadaran moral: Penerapan upaya guru pendidikan agama Islam juga dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam Islam. Siswa dapat mengembangkan kesadaran tentang tindakan yang baik dan buruk, serta memahami konsekuensi dari tindakan mereka.
5. Peningkatan sikap sosial: Melalui pembelajaran agama, siswa dapat mengembangkan sikap sosial yang baik, seperti empati, kepedulian, dan toleransi terhadap perbedaan. Mereka dapat memahami pentingnya saling menghormati dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Keterampilan beribadah: Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengajarkan siswa tentang cara-cara beribadah yang benar, seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, siswa dapat menjalankan ibadah-ibadah tersebut dengan penuh keyakinan dan penghayatan.
7. Peningkatan kecintaan terhadap agama: Melalui penerapan upaya guru Pendidikan Agama Islam yang inspiratif, siswa dapat mengembangkan serta meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap agama Islam. Mereka dapat merasakan pentingnya agama dalam kehidupan mereka dan ingin memperdalam pengetahuan serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan lebih baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas, serta pembahasan dan pengujian hipotesis yang dilakukan sebagaimana telah dibahas pada bab-bab sebelumnya bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan iman dan taqwa siswa. Tujuan utama dari upaya tersebut adalah memperkuat keyakinan dan spiritualitas siswa agar mereka dapat lebih mendalami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya guru pendidikan agama Islam mencakup berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk menginspirasi dan memotivasi siswa dalam meningkatkan iman dan taqwa mereka. Dalam penelitian ini, mungkin terdapat beberapa contoh konkret dari upaya tersebut, seperti penggunaan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan siswa, diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman agama, kegiatan ibadah yang terencana, serta pengembangan sikap dan perilaku Islami melalui pembinaan karakter.

Diharapkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang memiliki dampak positif terhadap siswa. Peningkatan iman dan taqwa siswa diharapkan mendorong mereka untuk menjadi individu yang taat beragama, memiliki moralitas yang baik, serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi sekolah, guru, dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di institusi pendidikan yang serupa.

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Guru memiliki tanggung

jawab besar dalam membimbing dan mendidik siswa agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari,

Peningkatan iman dan taqwa siswa tidak hanya memengaruhi aspek keagamaan, tetapi juga berpotensi membentuk pribadi yang lebih baik secara keseluruhan. Melalui pendidikan agama Islam yang efektif, siswa dapat memperoleh nilai-nilai moral, etika, kejujuran, kesabaran, dan kedisiplinan yang merupakan bagian integral dari agama tersebut. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen dalam menjalani kehidupan mereka.

Dalam konteks SMP Islam Sabilurrosyad Malang, upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik. Sekolah berperan sebagai wadah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan agama yang mendalam dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, upaya guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pengembangan program pembelajaran agama Islam di sekolah-sekolah lain. Melalui pemahaman tentang upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa, institusi pendidikan lain dapat mengadopsi dan menerapkan strategi dan metode yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat yang lebih luas.

Beberapa point penting yang diperoleh dari penelitian ini dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, sebagai berikut :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang terbagi menjadi dua. Pertama,

Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian nasihat atau mau'idzah hasanah. Kedua, Pelaksanaan program peningkatan iman dan taqwa seperti pelaksanaan tahsin Al Quran, Sholat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha berjama'ah.

2. Faktor pendukung dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yakni fasilitas sekolah, keterlibatan orang tua yang berupa dukungan, lingkungan yang islami, Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, peran dan model teladan, Adapun factor penghambatnya yakni terbatasnya guru Pendidikan Agama Islam, terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kurang antusiasnya siswa sehingga siswa kurang disiplin waktu, latar belakang keluarga.
3. Hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurosyad Malang adalah peningkatan pengetahuan agama, kesadaran akan nilai nilai agama, pengembangan spiritualitas, kesadaran moral, peningkatan sikap sosial, keterampilan beribadah, peningkatan kecintaan terhadap agama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang disarankan penulis berkaitan dengan upaya guru PAI dalam peningkatan iman dan taqwa siswanya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang mengajar serta membina para siswa sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, guru PAI harus bisa memberikan teladan baik bagi siswanya.
2. Sekolah sebaiknya mengangkat guru Pendidikan Agama Islam lagi agar siswa dapat dipegang dan dikontrol kualitas iman taqwanya secara berkelanjutan.
3. Diharapkan semua siswa semangat dalam proses belajar dan mengikuti arahan dari guru.

4. Diharapkan adanya kerjasama antara guru, murid serta orang tua dalam lancarnya proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salim. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al Hafidz, Ahsin W. 2006. *Kamus Ilmu Al Quran*. Jakarta: Amzah
- Amin, Masyhur. 1980. *Metode Dakwah Islam dan Bbeberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih
- An Nahlawi, Abdurahman.1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro
- Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bahri, Saiful dan Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta:Ruhana
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama
- Departemen Agama RI.2000. *Al Quran dan Terjemahannya*
- Farah Naila dan Intan Fitriya. 2018. *Konsep Iman Dan Taqwa*. Rausyah Fikr Vol 14 No. 2 Desember
- Firmansyah Iman, Moh. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol.17 No. 2

- G Hony, Djunaidi dkk. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Habib Zain ibn Ibrahim ibn Smit. 2017. *Manhaj Al Sawi Syarh Ushul Thariqah Al Saadah Al Ba'lawi*, Dar al Ilmi wa al Lughah
- Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlah Dan Etika Dalam Islam*. Jurnal Pesona Dasar. Vol.1 No. 4
- Hanif, M. Ubaidillah. 2022. *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN Dinoyo III*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selemba Humanika
- Idi, Abdullah dan Safarina. 2015. *Etika Pendidikan (Keluarga, sekolah, dan masyarakat)*. Jakarta : Rajawali Pers
- KBBI. <https://kbbi.web.id/guru>
- Koesoema,Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Mahmud, Basri, dkk. 2022. *Jalan Menuju Taqwa Perspektif Syaikh 'Abdul Qadir Al-Jailani (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Taqwa dalam Tafsir al-Jailani*. AL QUDS Jurnal Studi Al Quran dan Hadis
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moeloeng, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujid, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Nasutuion, Harun.1995. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan
- Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qutb,Sayyid. 1992. *Tafsir Fi Zilal Al Quran Juz I*. Beirut: Dar al Syuruq

- Razak, Nasaruddin. 1984. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif
- Saichon Mat. 2017. *Makna Takwa Dan Urgensinya Dalam Al Quran*. Jurnal Usrah. Vol. 3 No. 1
- Sarwanto, Sarlito. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sayyid Qutb. 1992. *Tafsir Fi Zilal Al Quran*, Juz I. Beirut: Dar al Syuruq
- Sobry, M. *Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam : Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*. Jurnal Studi Keislaman Ulumuna IAIN Mataram. Vol 17 No. 2
- Suaidi. 2017. *Ungkapan Iman dan Taqwa (Analisis Filsafat L. Wittgenstein Periode II)*. Jurnal Tarbawi Vol. 2 No. 2 Juli-Desember
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tim Dosen PAI UM. 2011. *Aktualisasi Pendidikan Islam: Respons Terhadap Problematika Kontemporer*. Malang: Hilal Pustaka
- Undang-Undang RI, <http://jdih.usu.ac.id/pengertiangurudandosen>
- Undang-Undang RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Usman, Ali, dkk. 2022 *Hadis Qudsi : Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung: CV Diponegoro
- Usman, Moerad. *Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah Sendi Kehidupan Muslim dan Pembangunan Bangsa dan Bernegara*. Jakarta: Yayasan Al Maimah

- W Anitah, Sri. *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*. Modul
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Zuhdiyah. 2012. *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Zuhairini dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional
- Zuhairini dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

LAMPIRAN



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16110152
Nama : SEPTIA NURUL AZIZAH
Fakultas : ILMU TARBIVAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabulurrosyad Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	23 Maret 2021	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Pergantian judul skripsi menjadi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMPN 13 Kota Malang	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	07 Oktober 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi bab 1 yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	16 Februari 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi bab 2 tentang landasan teori yang digunakan dan kerangka berpikir yang dijabarkan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	22 Februari 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi bab 3 yang berisi tentang metode yang digunakan untuk penelitian skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	23 Februari 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Bimbingan bab 1 sampai 3 keseluruhan dan telah di acc oleh dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	17 Maret 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Revisi kepada dosen pembimbing tentang metode penelitian dan teori pada bab 2 dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	21 Maret 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Judul skripsi memiliki perubahan menjadi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Iman Dan Taqwa Siswa Di SMP Islam Sabulurrosyad Malang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	15 Mei 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi bab 4 perihal hasil penelitian kepada dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	19 Mei 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi tentang bab 5 tentang pembahasan kepada dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	31 Mei 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi bab 6 perihal penutup kepada dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	05 Juni 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi tentang penulisan abstrak kepada dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	13 Juni 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag	Konsultasi keseluruhan bab 1 sampai 6 kepada dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 16 Juni 2023
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M. Ag

Kajur / K. p. prod.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 819/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 29 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Sabilurrosyad
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Septia Nurul Azizah
NIM : 16110152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad**
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



**YAYASAN SABILURROSYAD GASEK
SMP ISLAM SABILURROSYAD**

NSS: 204056105165 NPSN: 69849571

Jalan Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 582244, e-mail: smpi.sabros@gmail.com, web: www.smpi-sabrogasek.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/SKet/SMPLSR/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang :

Nama : Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Kantor : Jl. Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun,
Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Septia Nurul Azizah
Nim : 16110152
Jenjang : Sarjana S-1
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Peningkatan Iman dan Taqwa Siswa di SMP Islam
Sabilurrosyad

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad pada bulan Maret – Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan dengan semestinya .



Malang, 31 Mei 2023

Kepala Sekolah,

Islahuddin, S.S, M.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ?
2. Apa upaya yang telah bapak lakukan dalam menunjang guru PAI dalam peningkatan iman taqwa siswa di sini?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan iman dan taqwa?
4. Bagaimana fasilitas serta sarana prasarana di sekolah untuk menunjang peningkatan iman dan taqwa siswa?
5. Menurut pengamatan bapak apakah sudah terlaksana dengan baik upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa?

Wawancara Guru PAI

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan bapak dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabillurosyad Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningkatan iman dan taqwa siswa disini?
3. Bagaimana keberhasilan yang bapak capai dalam peningkatan iman dan taqwa siswa?
4. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran kepada siswa?

Wawancara siswa SMP Islam Sabilurrosyad Kota Malang

1. Apa anda merasakan bahwa pihak sekolah melakukan upaya dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa?
2. Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan agar siswa dapat meningkatkan iman dan taqwanya?
3. Metode apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa?
4. Bagaimana fasilitas belajar disekolah ini? Apakah ada hal yang kurang mendukung?
5. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang iman dan taqwa?

Lampiran Transkrip

Transkrip Wawancara I

Narasumber : Islahuddin, S.S, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Hari/Tanggal : Senin, 3 April 2023

Waktu/Tempat : 09.00 (SMP Islam Sabilurrosyad Malang)

NO.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ?	Sesuai dengan visi dan misi sekolah ini mbak, langkah awal yang kita lakukan yaitu dalam penyusunan visi dan misi bersama komite yang dimana siswa harus memiliki keunggulan dalam karakter khususnya sikap spritualnya, apalagi diluar sana...ya mbaknya tau sendirilah banyak sekali penyimpangan akhlak dikarenakan minimnya pengetahuan dan penanaman nilai-nilai moral. Untuk itu, upaya dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMP Islam Sabilurrosyad sangat penting agar siswa dan siswi disamping memiliki pengetahuan tentang iman	IS.FP1.01 Upaya dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMP Islam Sabilurrosyad sangat penting agar siswa dan siswi disamping memiliki pengetahuan tentang iman dan taqwa tetapi jugamenanamkannya di dalam hati sehingga harus ada pemberian motivasi dan pembinaan kepada setiap peserta didik, saya selaku kepala sekolah jugaselalu menekankan kepada para guru agar selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena guru merupakan teladan sehingga anak-anak juga ikut termotivasi dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa.

		<p>dan taqwa tetapi juga menanamkannya di dalam hati sehingga harus ada pemberian motivasi dan pembinaan kepada setiap peserta didik, saya selaku kepala sekolah juga selalu menekankan kepada para guru agar selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena guru merupakan teladan sehingga anak-anak juga ikut termotivasi dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa. Nah kita selalu mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mbak serta membuat program bersama dengan guru PAI untuk menanamkan iman dan taqwa pada diri siswa.</p>	
2.	<p>Apa upaya yang telah bapak lakukan dalam menunjang guru PAI dalam peningkatan iman taqwa siswa di sini?</p>	<p>Tentunya, sebelumnya kita adakan rapat untuk penyusunan program dalam rangka menunjang kegiatan untuk menanamkan iman dan taqwa, sebelum kita</p>	<p>IS.FP1.02 sebelum kita tanamkan kepada diri siswa kita sendiri berserta para guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang hal-hal yang baik, tentang disiplin</p>

		<p>tanamkan kepada diri siswa kita sendiri beserta para guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang hal-hal yang baik, tentang disiplin terhadap waktu solat, dan mengingatkan bahwa hal-hal dosa sekecil apapun itu pasti dicatat dan akan dipertanggungjawabkan di hari akhir, guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru kepada mereka, kemudian kita selalu mengadakan supervisi terhadap guru khususnya kepada guru PAI serta tak lupa untuk mengadakan rapat evaluasi yang kemudian akan ditindaklanjuti.</p>	<p>terhadap waktu solat, dan mengingatkan bahwa hal-hal dosa sekecil apapun itu pasti dicatat dan akan dipertanggungjawabkan di hari akhir, guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru kepada mereka,</p> <p>IS.FP1.03 Tentunya, sebelumnya kita adakan rapat untuk penyusunan program dalam rangka menunjang kegiatan untuk menanamkan iman dan taqwa</p>
3.	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan iman</p>	<p>Yaa faktor pendukung yang ada dari faktor eksternal adalah keterlibatan orang tua pada program peningkatan iman taqwa yang diterapkan</p>	<p>IS.FP2.02 keterlibatan orang tua pada program peningkatan iman taqwa yang diterapkan di sekolah ini mbak dimana</p>

	dan taqwa?	di sekolah ini mbak dimana nanti orang tua akan ikut memberikan motivasi kepada anak anak mereka seperti memberi dukungan penuh terhadap anaknya menuntun putra putrinya untuk lebih giat dalam beribadah dan belajar , kalau faktor penghambatnya itu di sekolah ini kita kekurangan tenaga pendidik sedangkan mungkin dengan siswa banyak sehingga menjadi kurang maksimalnya pendidikan karakter khususnya tentang peningkatan iman dan taqwa	nanti orang tua akan ikut memberikan motivasi kepada anak anak mereka seperti memberi dukungan penuh terhadap anaknya menuntun putra putrinya untuk lebih giat dalam beribadah dan belajar IS.FP2.03 faktor penghambatnya itu di sekolah ini kita kekurangan tenaga pendidik sedangkan mungkin dengan siswa banyak sehingga menjadi kurang maksimalnya pendidikan karakter khususnya tentang peningkatan iman dan taqwa
4.	Bagaimana fasilitas serta sarana prasarana di sekolah untuk menunjang peningkatan iman dan taqwa siswa?	Alhamdulillah mbak, untuk sarana dan prasaran kita sudah cukup untuk menunjang penanaman imtaq siswa seperti menyiapkan tempat ibadah, Al-Qur'an di sini juga banyak, airpun memadai untuk digunakan anak-anak	IS.FP2.01 Alhamdulillah mbak, untuk sarana dan prasaran kita sudah cukup untuk menunjang penanaman imtaq siswa seperti menyiapkan tempat ibadah, Al-Qur'an di sini juga banyak, airpun memadai untuk digunakan

		misalkan untuk wudhu. Buku-buku penunjangpun juga banyak mbak, buku-buku selain yang dipegang siswa, diperpustakaanpun juga banyak.	anak-anak misalkan untuk wudhu. Buku-buku penunjangpun juga banyak mbak, buku-buku selain yang dipegang siswa, diperpustakaanpun juga banyak.
5.	Menurut pengamatan bapak apakah sudah terlaksana dengan baik upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa?	Alhamdulillah ya mbak, di sini sudah cukup baik dalam menanamkan karakter iman dan taqwa kepada siswa sesuai dengan visi dan misi yang sudah kita susun meskipun seperti yang sudah saya sampaikan tadi adanya beberapa hambatan terutama kurangnya tenaga pendidik	IS.FP3.01 Alhamdulillah ya mbak, di sini sudah cukup baik dalam menanamkan karakter iman dan taqwa kepada siswa sesuai dengan visi dan misi yang sudah kita susun

Transkrip Wawancara II

Narasumber : Moh. Bisri Mustofa, S.Ag

Jabatan : Guru PAI SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Hari/Tanggal : Rabu, 4 April 2023

Waktu/Tempat : 09.35 (SMP Islam Sabilurrosyad Malang)

no	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa saja upaya yang telah dilakukan bapak dalam peningkatan iman dan taqwa siswa di SMP Islam Sabillurosyad	Antusiasme para guru mengingat pentingnya peningkatan iman dan taqwa siswa sehingga para guru selalu mebantu dalam berjalannya program pembiasaan	MBM.FP1.01 Antusiasme para guru mengingat pentingnya peningkatan iman dan taqwa siswa sehingga para guru selalu membantu

	Malang?	<p>kepada para siswa. Untuk peningkatan iman dan takwa hal pertama yang dilakukan mbak yakni dengan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas berupa memberi motivasi seperti nasihat-nasihat dan memberikan contoh yang baik bahasanya mau'idzah hasanah mbak dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, , guru PAI disini juga bekerjasama dengan sekolah, menciptakan program khusus seperti pelaksanaan pembiasaan yaitu tahsin Al-Qur'an, penugasan hafalan, sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dimana juga ada hukuman bagi yang tidak melaksanakan pembiasaan tadi mbak, biar tertib mbak anak anak. Agar mereka terbiasa dan bias melahirkan karakter yang baik bagi mereka.</p>	<p>dalam berjalannya program pembiasaan kepada para siswa MBM.FP1.02 Untuk peningkatan iman dan takwa hal pertama yang dilakukan mbak yakni dengan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas berupa memberi motivasi seperti nasihat-nasihat dan memberikan contoh yang baik bahasanya mau'idzah hasanah mbak dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, MBM.FP1.03 guru PAI disini juga bekerjasama dengan sekolah, menciptakan program khusus seperti pelaksanaan pembiasaan yaitu tahsin Al-Qur'an, penugasan hafalan, sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha, dan kegiatan keagamaan lainnya.</p>
2.	Apa faktor pendukung dan	Faktor pendukungnya adalah fasilitas yang tersedia mbak,	MBM.FP2.01 fasilitas yang tersedia

	<p>penghambat dalam proses peningkatan iman dan taqwa siswa disini?</p>	<p>mulai dari buku-buku keagamaan, sarana ibadah, air yang lancar untuk wudhu. Serta dukungan orang tua yang sangat diperlukan untuk kelancaran berlangsungnya pembelajaran PAI, dimana orang tua ikut dalam memberi motivasi secara penuh terhadap anak anaknya untuk semangat menuntut ilmu. Antusias para guru dan orang tua mengingat pentingnya peningkatan iman dan taqwa siswa sehingga para guru selalu membantu berjalannya program pembiasaan kepada para siswa untuk membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dan selalu memberikan contoh yang baik mbak. Kalau faktor penghambatnya ya mbak seperti kurang antusias dari siswa mbak mereka sering terlambat ketika masuk kelas, Namanya anak-anak ya mbak ada saja alasannya, karakter juga berbeda beda, masih labil dan sulit diatur. Latar belakang keluarga mereka juga berbeda-beda ada yang mungkin di rumahnya sudah dilatih mandiri, ada yang harus digerakkan oleh orang tua dalam hal ibadah. Ada juga yang memang kurang perhatian, itu juga bisa mempengaruhi peningkatan iman dan taqwa di sekolah ini mbak. Dan juga disini guru PAI nya cuma satu mbak saya saja yang mampu jadi belum bisa maksimal dalam mengontrol anak anak serta juga</p>	<p>mbak, mulai dari buku-buku keagamaan, sarana ibadah, air yang lancar untuk wudhu. MBM.FP2.02 Serta dukungan orang tua yang sangat diperlukan untuk kelancaran berlangsungnya pembelajaran PAI, dimana orang tua ikut dalam memberi motivasi secara penuh terhadap anak anaknya untuk semangat menuntut ilmu. MBM.FP2.03 Dan juga disini guru PAI nya cuma satu mbak saya saja yang mampu jadi belum bisa maksimal dalam mengontrol anak anak serta juga praktek pelaksanaannya. Dan itupun waktunya dari jam 7 sampai jam 1 saja jadi sangat kurang, dan bergilir kelasnya dari kelas 7 sampai 9 MBM.FP2.04 Kalau faktor penghambatnya ya mbak seperti kurang antusias dari siswa mbak mereka sering terlambat ketika</p>
--	---	---	---

		<p>praktek pelaksanaannya. Dan itupun waktunya dari jam 7 sampai jam 1 saja jadi sangat kurang, dan bergilir kelasnya dari kelas 7 sampai 9</p>	<p>masuk kelas, Namanya anak-anak ya mbak ada saja alasannya, karakter juga berbeda beda, masih labil dan sulit diatur.</p> <p>MBM.FP2.05</p> <p>Latar belakang keluarga mereka juga berbeda-beda ada yang mungkin di rumahnya sudah dilatih mandiri, ada yang harus digerakkan oleh orang tua dalam hal ibadah. Ada juga yang memang kurang perhatian, itu juga bisa mempengaruhi peningkatan iman dan taqwa di sekolah ini</p>
3.	<p>Bagaimana keberhasilan yang bapak capai dalam peningkatan iman dan taqwa siswa?</p>	<p>Alhamdulillah mbak, saya dapat merasakan hal hal yang sebelumnya jarang dilakukan pada mereka. Saya merasa upaya yang telah dilakukan baik dari sekolah ataupun guru guru memiliki dampak positif diantaranya beberapa dari mereka sangat rajin untuk sholat berjama'ah baik dzuhur maupun dhuha karena mereka tahu pahala sholat jama'ah dan sendiri sangat beda, mereka jika dinasehati tidak terlalu clometan saat jam pelajaran dan di luar pelajaran, mereka juga banyak</p>	<p>MBM.FB3.01</p> <p>Alhamdulillah mbak, saya dapat merasakan hal hal yang sebelumnya jarang dilakukan pada mereka. Saya merasa upaya yang telah dilakukan baik dari sekolah ataupun guru guru memiliki dampak positif diantaranya beberapa dari mereka sangat rajin untuk sholat berjama'ah baik</p>

		<p>yang sudah lancar dalam membaca al quran beserta tajwidnya. Kebiasaan dan karakter mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Meskipun kadang ada yang masih ngglendor atau bolos pembiasaan mbak, tapi mayoritas dari mereka sudah sangat baik perilakunya dan tata tertibnya dalam melaksanakan pembiasaan tersebut.</p>	<p>dzuhur maupun dhuha karena mereka tahu pahala sholat jama'ah dan sendiri sangat beda, mereka jika dinasehati tidak terlalu clometan saat jam pelajaran dan di luar pelajaran, mereka juga banyak yang sudah lancar dalam membaca al quran beserta tajwidnya. Kebiasaan dan karakter mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya.</p> <p>MBM.FP3.02</p> <p>Meskipun kadang ada yang masih ngglendor atau bolos pembiasaan mbak, tapi mayoritas dari mereka sudah sangat baik perilakunya dan tata tertibnya dalam melaksanakan pembiasaan tersebut</p>
4.	Apakah bapak mengalami kesulitan dalam proses peningkatan iman dan taqwa kepada siswa ?	<p>Tentunya pasti ada mbak, ketika saya menyampaikan materi tentang ibadah dan cabangnya misalnya ada dari mereka yang tidak faham karena penyampaian saya yang terlalu rumit sehingga sulit diserap oleh mereka, ada juga ketika praktik mereka tidak faham bagaimana melakukannya. Latar belakang mereka juga mempengaruhi pemahaman mereka mbak, begitu juga ketika membaca al quran banyak dari mereka yang</p>	-

		<p>awalnya berasal dari sekolah SD nah itu juga sangat mempengaruhi. Tapi dari itu semua saya juga berupaya memaksimalkan penyampaian saat pelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas mbak biar mereka tahu dan mengamalkan meskipun dengan tenaga didik yang sedikit, disini guru PAI nya cuma satu mbak saya saja dulu ada satu tapi sudah keluar jadi secara tidak langsung saya harus lebih maksimal. Tapi itu bisa teratasi dan bisa dijadikan motivasi dan pembelajaran bagi saya agar menjadi lebih baik lagi dalam membimbing anak anak menjadi generasi penerus agama bangsa ini.</p>	

Transkrip Wawancara III

Narasumber : Alzena Safa (Kelas 7)

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu/Tempat : 09.30, SMP Islam Sabilurrosyad Malang

No	Pertanyaan	Informan	Kode
1.	Apa anda merasakan bahwa pihak sekolah melakukan upaya dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa ?	Kalau menurut saya ya mbak, SMP sini sudah melakukan peningkatan iman dan taqwa seperti adanya pelajaran PAI, pembiasaan keagamaan seperti sholat dhuha,	-

		dzuhur, dan baca al quran bersama sama	
2.	Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan agar siswa dapat meningkatkan iman dan taqwanya?	Saat pelajaran PAI kalau saya perhatikan dari Pak Mad sih sudah ada mbak, biasanya beliau menjelaskan tentang bagaimana sholat yang baik dan benar, berdoa dengan khusyu' itu gimana gitu sih yang saya pahami	-
3.	Metode apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa ?	Pak Mad biasanya menggunakan nasihat gitu mbak terus ada contoh dari beliau sendiri	-
4.	Bagaimana fasilitas belajar disekolah ini? Apakah ada hal yang kurang mendukung?	Kalau fasilitas sih ada tapi belum lengkap banget mbak kalau menurut saya, kayak kebersihan yang belum maksimal di masjid	-
5.	Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang iman dan taqwa?	Saya merasa semakin bisa meningkatkan iman taqwa mbak, karena disini selain di kelas juga ada kegiatan keagamaan dari sekolah yang setiap hari dilakukan	-

Transkrip Wawancara IV

Narasumber : Aulia Az Zahra (Kelas 8)

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Waktu/Tempat : 09.00, SMP Islam Sabilurrosyad Malang

No	Pertanyaan	Informan	Kode
1.	Apa anda merasakan bahwa pihak sekolah melakukan upaya dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa ?	Saya jawab ya mbak, merasa sih mbak. Soalnya disini ada pembiasaan sholat berjama'ah juga, seperti sholat dzuhur dan dhuha	-
2.	Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan agar siswa dapat meningkatkan iman dan taqwanya?	Kalau di kelas biasanya dengan ceramah gitu mbak, Pak Mad menjelaskan pelajaran terus biasanya ada tambahan tambahan yang disampaikan dari beliau	-
3.	Metode apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa ?	Pak Mad ceramah sih mbak kebanyakan, terus kemudian dikasih contoh contoh gitu	-
4.	Bagaimana fasilitas belajar disekolah ini? Apakah ada hal yang kurang mendukung?	Lengkap mbak kalau menurutku ada masjid, laboratorium, koperasi kamar mandi, perpustakaan masjid pun udah ada semua	-

5.	Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang iman dan taqwa?	Kalau yang tak rasakan selama sekolah disini ya mbak,saya jadi sregep sholat jama'ah mbak ya meskipun kadang saya telat hehe	-
----	---	--	---

Transkrip Wawancara V

Narasumber : Mikail Rahman Hakim (Kelas 9)

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu/Tempat : 13.00, SMP Islam Sabilurrosyad Malang

No	Pertanyaan	Informan	Kode
1.	Apa anda merasakan bahwa pihak sekolah melakukan upaya dalam peningkatan iman dan taqwa kepada siswa ?	Kalau tentang peningkatan iman dan taqwa menurut saya sudah mbak, disini sebelum masuk kelas dibiasakan sholat dhuha jama'ah, mau pulang sholat dzuhur juga bareng bareng terus ada membaca quran bersama sama, kalau jum'at juga jum'atan disini	-
2.	Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan agar siswa dapat meningkatkan iman dan taqwanya?	Kalau saat pelajaran PAI ya mbak, hmm Pak Mad selaku guru PAI disini belaiu sering memberikan nasehat pada kami mbak, terus dikasih contohnya ini	-

		ini gitu, misal sholat. Sholat yang baik itu gini lo gitu mbak, syarat syaratnya seperti ini ini gitu	
3.	Metode apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa ?	Ceramah sih mbak biasanya sama praktik di luar atau dalam kelas, sama motivasi motivasi dari beliau	-
4.	Bagaimana fasilitas belajar disekolah ini? Apakah ada hal yang kurang mendukung?	Kalau menurut saya lengkap lengkap saja mbak saya suka sekolah disini banyak teman juga gurunya baik baik	-
5.	Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang iman dan taqwa?	Saya karena dulu juga dari SD ya mbak,saya merasa disini jadi semakin tau tentang agama islam, disini juga karena ada pembiasaan seperti sholat sholat tadi saya jadi rajin sholat jama'ah juga, perilaku saya disini juga makin terkontrol karena sering adanya nasihat serta motivasi dari guru guru, juga saya semakin fasih	MRH.FP3.01 Saya karena dulu juga dari SD ya mbak,saya merasa disini jadi semakin tau tentang agama islam, disini juga karena ada pembiasaan seperti sholat sholat tadi saya jadi rajin sholat jama'ah juga, perilaku saya disini juga makin terkontrol karena sering adanya nasihat serta motivasi dari guru

		dalam membaca Al Quran mbak	guru, juga saya semakin fasih dalam membaca Al Quran mbak
--	--	--------------------------------	--

Lembar Observasi 1

Objek : Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2023
Tempat : SMP Islam Sabilurrosyad Malang
Waktu : 07.00 WIB

Deskripsi :

Ketika peneliti melakukan observasi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang terlihat para siswa melakukan kegiatan yakni membaca Al Quran. Di sini siswa melaksanakan tahsin Al Quran serta menyetorkan bacaannya kepada guru yang mendampingi. Metode yang dilakukan dalam tahsin adalah bil qolam yang mana metode ini berasal dari PIQ Singosari yang banyak dipakai sekolah lain juga.

Lembar Observasi II

Objek : Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2023
Tempat : SMP Islam Sabilurrosyad Malang
Waktu : 07.00 WIB

Deskripsi :

Saat peneliti melakukan pengamatan lagi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, peneliti melihat siswa berkumpul di masjid melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Dalam kegiatan ini guru memimpin sholat tersebut ataupun siswa yang mendapat jatah mengimami. Ketika waktu dzuhur juga seperti itu, melakukan sholat secara berjama'ah jika ada yang telat atau tidak masuk maka akan diberi sanksi oleh guru berupa sholat mutlak sebanyak 2 roka'at. Jadi selain melaksanakan kegiatan juga ada pendisiplinan agar semakin teratur.

Lampiran Dokumentasi



Foto bersama Kepala Sekolah



Foto bersama guru PAI



Foto bersama siswi kelas 8



Foto bersama kelas siswa 9



Foto bersama siswi kelas 7



Papan Nama Sekolah



Masjid Nur Ahmad



Kantor SMP Islam Sabilurrosyad



Visi Misi



Struktur organisasi



Jama'ah sholat dhuha



Tahsin Al Quran



KBM PAI



Jama'ah sholat dzuhur

JADWAL PELAJARAN			
SMPI ISLAM KABILIRAYATRIYAH MALANG			
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023			
NO	WAKTU	KELOMPOK	MATERI
01	07.00-07.30	PAI	Al-Falaq
02	07.30-08.00	PAI	Al-Basmala
03	08.00-08.30	PAI	Al-Falaq
04	08.30-09.00	PAI	Al-Basmala
05	09.00-09.30	PAI	Al-Falaq
06	09.30-10.00	PAI	Al-Basmala
07	10.00-10.30	PAI	Al-Falaq
08	10.30-11.00	PAI	Al-Basmala
09	11.00-11.30	PAI	Al-Falaq
10	11.30-12.00	PAI	Al-Basmala
11	12.00-12.30	PAI	Al-Falaq
12	12.30-13.00	PAI	Al-Basmala
13	13.00-13.30	PAI	Al-Falaq
14	13.30-14.00	PAI	Al-Basmala
15	14.00-14.30	PAI	Al-Falaq
16	14.30-15.00	PAI	Al-Basmala
17	15.00-15.30	PAI	Al-Falaq
18	15.30-16.00	PAI	Al-Basmala
19	16.00-16.30	PAI	Al-Falaq
20	16.30-17.00	PAI	Al-Basmala
21	17.00-17.30	PAI	Al-Falaq
22	17.30-18.00	PAI	Al-Basmala
23	18.00-18.30	PAI	Al-Falaq
24	18.30-19.00	PAI	Al-Basmala
25	19.00-19.30	PAI	Al-Falaq
26	19.30-20.00	PAI	Al-Basmala
27	20.00-20.30	PAI	Al-Falaq
28	20.30-21.00	PAI	Al-Basmala
29	21.00-21.30	PAI	Al-Falaq
30	21.30-22.00	PAI	Al-Basmala
31	22.00-22.30	PAI	Al-Falaq
32	22.30-23.00	PAI	Al-Basmala
33	23.00-23.30	PAI	Al-Falaq
34	23.30-24.00	PAI	Al-Basmala
35	24.00-24.30	PAI	Al-Falaq
36	24.30-25.00	PAI	Al-Basmala
37	25.00-25.30	PAI	Al-Falaq
38	25.30-26.00	PAI	Al-Basmala
39	26.00-26.30	PAI	Al-Falaq
40	26.30-27.00	PAI	Al-Basmala
41	27.00-27.30	PAI	Al-Falaq
42	27.30-28.00	PAI	Al-Basmala
43	28.00-28.30	PAI	Al-Falaq
44	28.30-29.00	PAI	Al-Basmala
45	29.00-29.30	PAI	Al-Falaq
46	29.30-30.00	PAI	Al-Basmala
47	30.00-30.30	PAI	Al-Falaq
48	30.30-31.00	PAI	Al-Basmala
49	31.00-31.30	PAI	Al-Falaq
50	31.30-32.00	PAI	Al-Basmala
51	32.00-32.30	PAI	Al-Falaq
52	32.30-33.00	PAI	Al-Basmala
53	33.00-33.30	PAI	Al-Falaq
54	33.30-34.00	PAI	Al-Basmala
55	34.00-34.30	PAI	Al-Falaq
56	34.30-35.00	PAI	Al-Basmala
57	35.00-35.30	PAI	Al-Falaq
58	35.30-36.00	PAI	Al-Basmala
59	36.00-36.30	PAI	Al-Falaq
60	36.30-37.00	PAI	Al-Basmala
61	37.00-37.30	PAI	Al-Falaq
62	37.30-38.00	PAI	Al-Basmala
63	38.00-38.30	PAI	Al-Falaq
64	38.30-39.00	PAI	Al-Basmala
65	39.00-39.30	PAI	Al-Falaq
66	39.30-40.00	PAI	Al-Basmala
67	40.00-40.30	PAI	Al-Falaq
68	40.30-41.00	PAI	Al-Basmala
69	41.00-41.30	PAI	Al-Falaq
70	41.30-42.00	PAI	Al-Basmala
71	42.00-42.30	PAI	Al-Falaq
72	42.30-43.00	PAI	Al-Basmala
73	43.00-43.30	PAI	Al-Falaq
74	43.30-44.00	PAI	Al-Basmala
75	44.00-44.30	PAI	Al-Falaq
76	44.30-45.00	PAI	Al-Basmala
77	45.00-45.30	PAI	Al-Falaq
78	45.30-46.00	PAI	Al-Basmala
79	46.00-46.30	PAI	Al-Falaq
80	46.30-47.00	PAI	Al-Basmala
81	47.00-47.30	PAI	Al-Falaq
82	47.30-48.00	PAI	Al-Basmala
83	48.00-48.30	PAI	Al-Falaq
84	48.30-49.00	PAI	Al-Basmala
85	49.00-49.30	PAI	Al-Falaq
86	49.30-50.00	PAI	Al-Basmala
87	50.00-50.30	PAI	Al-Falaq
88	50.30-51.00	PAI	Al-Basmala
89	51.00-51.30	PAI	Al-Falaq
90	51.30-52.00	PAI	Al-Basmala
91	52.00-52.30	PAI	Al-Falaq
92	52.30-53.00	PAI	Al-Basmala
93	53.00-53.30	PAI	Al-Falaq
94	53.30-54.00	PAI	Al-Basmala
95	54.00-54.30	PAI	Al-Falaq
96	54.30-55.00	PAI	Al-Basmala
97	55.00-55.30	PAI	Al-Falaq
98	55.30-56.00	PAI	Al-Basmala
99	56.00-56.30	PAI	Al-Falaq
100	56.30-57.00	PAI	Al-Basmala

Jadwal Pelajaran

BIODATA MAHASISWA



Nama : Septia Nurul Azizah
NIM : 16110152
Tempat Tanggal Lahir : Blitar 16 September 1997
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kota Blitar
Email : yaaseptiyaa@gmail.com